



GURU PEMBELAJAR

MODUL PELATIHAN GURU

Mata Pelajaran **EKONOMI SMA**

Kelompok Kompetensi B

Profesional :

**Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem
Informasi Akuntansi**

Pedagogik :

Konsep Dasar Pembelajaran Saintifik

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016**



MODUL GURU PEMBELAJAR

**Mata Pelajaran Ekonomi
Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Kelompok Kompetensi B :

Profesional : Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Akuntansi

Pedagogik : Konsep Dasar Pembelajaran Saintifik

Penulis :

**Dra. Ariani, M.Pd
Radian Tri Rama, S.E, M.E, dkk
Drs Harry Asrianto Poerwono, M.Pd., dkk**

**Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun 2016**

**Modul Guru Pembelajar
Mata Pelajaran Ekonomi Sekolah Menengah Atas (SMA)**

Kelompok Kompetensi B :

Profesional : Masalah Pokok Ekonomi dan Sistem Akuntansi

Pedagogik : Konsep Dasar Pembelajaran Saintifik

Penulis :

Dra. Hj. Ariani, M.Pd., 08123351752

Radian Tri Rama, S.E, M.E, dkk srirama1977@yahoo.com

Drs. H. Harry Asrianto Poerwono, M.Pd, 081555740001, harryasrianto@yahoo.com

Editor :

Dr. B. Suparlan, M.Pd, 081347348179, suparlanmr@yahoo.co.id

Dr. Wening Patmi Rahayu, S.Pd, M.M, 082140562616, wening_umac@yahoo.com

Niken Nindya Hapsari, S.E, M.SA, Ak, CA, 08155517233, Niken_nh@yahoo.com

Dra. Endang Nurlaila, 085855037037, sman8@gmail.com

Dra. Pudji Astuti Dwi Tjahjanti, M.Pd, 081334986498, astututip4tkips@gmail.com

Radian Tri Rama, S.E, M.E, dkk srirama1977@yahoo.com

Drs. H. Harry Asrianto Poerwono, M.Pd, 081555740001, haryasrianto@yahoo.com

Diterbitkan oleh :

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

Jln Jenderal Sudirman Senayan Jakarta 10270

Telp. (021)57955141, Fax (021)57974163

KATA SAMBUTAN

Peran guru profesional dalam proses pembelajaran sangat penting sebagai kunci keberhasilan belajar siswa. Guru profesional adalah guru yang kompeten membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut menjadikan guru sebagai komponen yang menjadi fokus perhatian pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dalam peningkatan mutu pendidikan terutama menyangkut kompetensi guru.

Pengembangan profesionalitas guru melalui program Guru Pembelajar (GP) merupakan upaya peningkatan kompetensi untuk semua guru. Sejalan dengan hal tersebut, pemetaan kompetensi guru telah dilakukan melalui uji kompetensi guru (UKG) untuk kompetensi pedagogik dan profesional pada akhir tahun 2015. Hasil UKG menunjukkan peta kekuatan dan kelemahan kompetensi guru dalam penguasaan pengetahuan. Peta kompetensi guru tersebut dikelompokkan menjadi 10 (sepuluh) kelompok kompetensi. Tindak lanjut pelaksanaan UKG diwujudkan dalam bentuk pelatihan guru pasc UKG melalui program Guru Pembelajar. Tujuannya untuk meningkatkan kompetensi guru sebagai agen perubahan dan sumber belajar utama bagi peserta didik. Program Guru Pembelajar dilaksanakan melalui pola tatap muka, daring (online), dan campuran (blended) tatap muka dengan online.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (PPPPTK), Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Kelautan Perikanan Teknologi Informasi dan Komunikasi (LP3TK KPTK), dan Lembaga Pengembangan dan Pemberdayaan Kepala Sekolah (LP2KS) merupakan Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan yang bertanggungjawab dalam mengembangkan perangkat dan melaksanakan peningkatan kompetensi guru sesuai bidangnya. Adapun perangkat pembelajaran yang dikembangkan tersebut adalah modul untuk program Guru Pembelajar (GP) tatap muka dan GP online untuk semua mata pelajaran dan kelompok kompetensi. Dengan modul ini diharapkan program GP memberikan sumbangan yang sangat besar dalam peningkatan kualitas kompetensi guru. Mari kita sukseskan program GP ini untuk mewujudkan Guru Mulia Karena Karya.

Jakarta, Februari 2016

Direktur Jenderal

Guru dan Tenaga Kependidikan



Sumarna Surapranata, Ph.D

NIP. 195908011985032001

KATA PENGANTAR

Salah satu komponen yang menjadi fokus perhatian dalam peningkatan kualitas pendidikan adalah peningkatan kompetensi guru. Hal ini menjadi prioritas baik oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, maupun kewajiban bagi Guru. Sejalan dengan hal tersebut, peran guru yang profesional dalam proses pembelajaran di kelas menjadi sangat penting sebagai penentu kunci keberhasilan belajar siswa. Disisi lain, Guru diharapkan mampu untuk membangun proses pembelajaran yang baik sehingga dapat menghasilkan pendidikan yang berkualitas.

Sejalan dengan Program Guru Pembelajar, pemetaan kompetensi baik Kompetensi Pedagogik maupun Kompetensi Profesional sangat dibutuhkan bagi Guru. Informasi tentang peta kompetensi tersebut diwujudkan , salah satunya dalam Modul Pelatihan Guru Pembelajar dari berbagai mata pelajaran.

Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Kewarganegaraan dan Ilmu Pengetahuan Sosial (PPPPTK PKn dan IPS) merupakan salah satu Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, mendapat tugas untuk menyusun Modul Pelatihan Guru Pembelajar, khususnya modul untuk mata pelajaran PPKn SMP, IPS SMP, PPKn SMA/SMK, Sejarah SMA/SMK, Geografi SMA, Ekonomi SMA, Sosiologi SMA, dan Antropologi SMA. Masing-masing modul Mata Pelajaran disusun dalam Kelompok Kompetensi A sampai dengan J.

Dengan selesainya penyusunan modul ini, diharapkan semua kegiatan pendidikan dan pelatihan bagi Guru Pembelajar baik yang dilaksanakan dengan moda Tatap Muka, Daring (Dalam Jaringan) Murni maupun Daring Kombinasi bisa mengacu dari modul-modul yang telah disusun ini.

Semoga modul ini bisa dipergunakan sebagai acuan dan pengembangan proses pembelajaran, khususnya untuk mata pelajaran PPKn dan IPS.



DAFTAR ISI

Kata Sambutan.....	i
Kata Pengantar.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar.....	viii
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
C. Peta Kompetensi	2
D. Ruang Lingkup.....	2
E. Saran Cara Penggunaan Modul	3
MODUL B : KOMPETENSI PROFESIONAL	
I. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 : KEGIATAN EKONOMI	
A. Tujuan	4
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	4
C. Uraian Materi	4
D. Aktivitas Pembelajaran	8
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	9
F. Rangkuman	11
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	11
II. KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 : BENTUK PASAR	
A. Tujuan	12
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	12
C. Uraian Materi	13
D. Aktivitas Pembelajaran	16
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	18
F. Rangkuman	20
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	20
III. KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 : LKB	
A. Tujuan	21
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	21
C. Uraian Materi	21
D. Aktivitas Pembelajaran	24
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	25
F. Rangkuman	26

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	26
IV. KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 : PEMBANGUNAN EKONOMI	
A. Tujuan	27
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	27
C. Uraian Materi	28
D. Aktivitas Pembelajaran	31
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	32
F. Rangkuman	33
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	34
V. KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 : KETENAGAKERJAAN	
A. Tujuan	35
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	35
C. Uraian Materi	35
D. Aktivitas Pembelajaran	36
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	37
F. Rangkuman	38
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	39
VI. KEGIATAN PEMBELAJARAN 6 : PERANAN APBN	
A. Tujuan	40
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	40
C. Uraian Materi	40
D. Aktivitas Pembelajaran	42
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	44
F. Rangkuman	55
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	56
VII. KEGIATAN PEMBELAJARAN 7 : PERDAGANGAN INTERNASIONAL	
A. Tujuan	46
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	46
C. Uraian Materi	47
D. Aktivitas Pembelajaran	52
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	54
F. Rangkuman	56
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	56
VIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN 8 : PENGEMBANGAN KOPERASI	
A. Tujuan	56
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	56
C. Uraian Materi	57
D. Aktivitas Pembelajaran	59

E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	61
F. Rangkuman	62
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	63
 IX. KEGIATAN PEMBELAJARAN 9 : KEBIJAKAN MONETER	
A. Tujuan	64
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	64
C. Uraian Materi	64
D. Aktivitas Pembelajaran	67
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	69
F. Rangkuman	70
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	70
 X. KEGIATAN PEMBELAJARAN 10 : SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA	
A. Tujuan	71
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	71
C. Uraian Materi	71
D. Aktivitas Pembelajaran	78
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	79
F. Rangkuman	80
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	80
 XI. KEGIATAN PEMBELAJARAN 11 : SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG	
A. Tujuan	82
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	82
C. Uraian Materi	82
D. Aktivitas Pembelajaran	84
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	85
F. Rangkuman	85
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	86
 MODUL B : KOMPETENSI PEDAGOGIK	
XII. KEGIATAN PEMBELAJARAN 1 : PENDEKATAN SAINTIFIK	
A. Tujuan	88
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	88
C. Uraian Materi	88
D. Aktivitas Pembelajaran	96
E. Latihan/ Kasus/Tugas.....	97
F. Rangkuman	99

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	99
XIII. KEGIATAN PEMBELAJARAN 2 : MODELMODEL PEMBELAJARAN	
A. Tujuan	99
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	100
C. Uraian Materi	100
D. Aktivitas Pembelajaran	103
E. Latihan/ Kasus/Tugas	104
F. Rangkuman	105
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	106
XIV. KEGIATAN PEMBELAJARAN 3 : PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK	
A. Tujuan	107
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	107
C. Uraian Materi	107
D. Aktivitas Pembelajaran	113
E. Latihan/ Kasus/Tugas	114
F. Rangkuman	116
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	117
XV. KEGIATAN PEMBELAJARAN 4 : PENYUSUNAN RPP	
A. Tujuan	118
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	118
C. Uraian Materi	118
D. Aktivitas Pembelajaran	127
E. Latihan/ Kasus/Tugas	129
F. Rangkuman	129
XVI. KEGIATAN PEMBELAJARAN 5 : PENYUSUNAN PROPOSAL PTK	
A. Tujuan	131
B. Indikator Pencapaian Kompetensi	131
C. Uraian Materi	131
D. Aktivitas Pembelajaran	134
E. Latihan/ Kasus/Tugas	137
F. Rangkuman	138
G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut	138

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Guru Pembelajar sebagai salah satu strategi pembinaan guru yang diharapkan dapat menjamin guru secara terus menerus memelihara, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensinya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program Guru Pembelajar akan mengurangi kesenjangan antara kompetensi yang dimiliki guru dengan tuntutan profesional yang dipersyaratkan.

Guru Pembelajar adalah guru yang ideal yang terus belajar dan mengembangkan (*upgrade*) diri di setiap saat dan dimanapun. Guru terus belajar dan mengembangkan diri bukan untuk pemerintah atau kepala sekolah, tapi memang sejatinya setiap pendidik atau guru adalah pembelajar. Hanya dari guru yang terus belajar dan berkarya akan muncul generasi pembelajar sepanjang hayat yang terus menerus berkontribusi pada masyarakat dan lingkungannya.

Guru wajib melaksanakan pengembangan profesinya baik secara mandiri maupun kelompok. Khusus untuk kegiatan Guru pembelajar dapat dilakukan dalam bentuk diklat dilakukan oleh lembaga pelatihan sesuai dengan jenis kegiatan dan kebutuhan guru. Penyelenggaraan diklat Gruru Pembelajar dilaksanakan oleh PPPPTK dan LPPPTK KPTK, salah satunya adalah di PPPPTK PKn dan IPS. Pelaksanaan diklat tersebut memerlukan modul sebagai salah satu sumber belajar bagi peserta diklat.

Modul Guru Pembelajar merupakan bahan ajar yang dirancang diharapkan dapat dipelajari secara mandiri oleh peserta diklat Guru Pembelajar Ekonomi SMA. Modul ini berisi materi, metode, aktivitas belajar, tugas dan latihan serta petunjuk cara penggunaannya yang disajikan secara sistematis dan menarik untuk mencapai tingkatan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya. Dasar hukum dari penulisan modul ini adalah :

- 1) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013.
- 2) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru;
- 3) Peraturan Menteri Negara Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.
- 5) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 41 tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja PPPPTK.

B. Tujuan

- a. Meningkatkan kompetensi guru untuk mencapai Standar Kompetensi yang ditetapkan sesuai peraturan perundangan yang berlaku.
- b. Memenuhi kebutuhan guru dalam peningkatan kompetensi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- c. Meningkatkan komitmen guru dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai tenaga profesional.

C. Peta Kompetensi

Melalui modul PKB diharapkan peserta diklat dapat meningkatkan kompetensi antara lain :

1. Memahami materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran ekonomi
2. Menunjukkan manfaat mata pelajaran ekonomi
3. Menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode dan teknik penilaian dalam pembelajaran ekonomi

D. Ruang Lingkup

1. Kegiatan Ekonomi
2. Bentuk-Bentuk Pasar
3. Lembaga Keuangan Bank

4. Pembangunan Ekonomi
5. Kebijakan Ketenaga Kerjaan
6. Peranan APBN dalam Perekonomian
7. Perdagangan Internasional
8. Pengelolaan Koperasi
9. Kebijakan Moneter
10. Siklus Akuntansi Perusahaan Jasa
11. Siklus Akuntansi Perusahaan Dagang
12. Pendekatan Saintifik
13. Model-Model Pembelajaran
14. Penilaian Autentik
15. Penyusunan Silabus Dan RPP
16. PTK

E. Cara Penggunaan Modul

1. Baca secara cermat modul ini sebelum anda mengerjakan tugas.
2. Kerjakan sesuai dengan langkah-langkah yang ditentukan dalam modul ini.
3. Kerjakan dengan cara diskusi dalam kelompok .
4. Konsultasikan dengan Narasumber bila mengalami kesulitan mengerjakan tugas.

MODUL B : KOMPETENSI PROFESIONAL

Kegiatan Pembelajaran 1

KEGIATAN EKONOMI

A. Tujuan Pembelajaran

Mendiskripsikan kegiatan ekonomi melalui mengkaji referensi dan diskusi.

B. Indikator Pencapaian kompetensi

Dengan Menggali Informasi, Peserta Dapat ;

- Mendiskripsikan Pengertian kegiatan ekonomi
- Menjelaskan Kegiatan produksi
- Menjelaskan Kegiatan konsumsi
- Menjelaskan Kegiatan distribusi dan pemasaran

C. Uraian Materi

Kegiatan Ekonomi

Kegiatan ekonomi yang terdiri dari produksi, konsumsi, distribusi dan promosi yang erat hubungannya dan tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Karena kegiatan perekonomian adanya kepentingan manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang tidak ada habisnya dan selalu bertambah dari waktu ke waktu baik jumlah maupun jenis barang atau jasa. Pada saat itulah manusia melakukan konsumsi, untuk mendapatkan barang dan jasa yang diperoleh dari produsen melalui kegiatan produksi. Barang dan jasa sampai ke tangan konsumen diperlukan adanya distributor ialah orang yang kegiatannya menyalurkan barang dan jasa dari tangan produsen ke tangan konsumen, yang lazim disebut dengan kegiatan distribusi.

1. Kegiatan Produksi

Kebutuhan hidup manusia baik berupa barang maupun jasa sebagian besar memerlukan proses produksi. Hasil pertanian dihasilkan melalui proses menanam dan pemeliharaan, penggalian pasir dan batu di sungai, memelihara ternak, pengemasan air mineral, menyajikan masakan yang baik dan enak sehingga mengundang selera dan sebagainya. Penyediaan barang dan jasa tersebut dapat dilakukan melalui kegiatan produksi. Untuk melaksanakan kegiatan produksi, diperlukan berbagai faktor (sumber) produksi, yang disebut juga sumber daya ekonomi.

Sumber daya ekonomi terdiri dari: sumber daya alam (*natural resources*), sumberdaya manusia (*human resources*) yang terdiri dari tenaga kerja terdidik dan terlatih, serta sumberdaya modal (*capital resources*).

2. Kegiatan Konsumsi

a. Arti dan tujuan Konsumsi

Konsumsi sering diartikan sebagai kegiatan memakai, menggunakan/ memanfaatkan barang atau jasa.

Dalam pengertian ekonomi diartikan sebagai kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsur-angsur maupun sekaligus

b. Nilai barang dan jasa

Dalam teori ekonomi, benda-benda yang dapat dipakai untuk memenuhi kebutuhan manusia disebut barang dan jasa. Adapun penjelasan mengenai barang dan jasa telah terurai dalam pembahasan didepan.

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi

Faktor yang mempengaruhi tingkat konsumsi tidak hanya pendapatan yang diperolehnya saja, akan tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya, diantaranya:

- 1) Kebiasaan dan sikap hidup
- 2) Lingkungan
- 3) Tingkat peradaban
- 4) Memiliki alat-alat lancar (uang).

d. Perilaku konsumen

Tujuan utama dari konsumen dalam mengkonsumsi suatu produk adalah untuk memaksimalkan kepuasan secara total (*total utility*) yang artinya suatu keadaan yang mencerminkan kebutuhan, keinginan dan harapan konsumen dapat terpenuhi melalui suatu produk yang dikonsumsi.

3. Kegiatan Distribusi dan Pemasaran

Barang yang dihasilkan oleh produsen dapat tersedia pada waktu dan tempat sesuai kebutuhan konsumen sebagai pemakai barang yang terakhir. Barang yang dihasilkan tidak akan berguna jika tidak disalurkan/didistribusikan kepada masyarakat yang membutuhkan, oleh karena itu produsen juga membutuhkan jasa dari distribusi untuk menyalurkan barang dan jasa hasil produksinya.

a. Pengertian Distribusi dan Pemasaran.

Distribusi merupakan kegiatan ekonomi yang menjembatani kegiatan produksi dan konsumsi. Berkat distribusi barang dan jasa dapat sampai ke tangan konsumen. Dengan demikian kegunaan dari barang dan jasa akan lebih meningkat setelah dapat dikonsumsi.

Melalui distribusi produsen dapat terbantu untuk menyalurkan barang dan jasa yang mereka hasilkan kepada konsumen dan di pihak lain konsumen pun akan terbantu memperoleh kemudahan menemukan barang dan jasa yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhannya.

b. Fungsi Distribusi dan Pemasaran

Suatu kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mata rantai distribusi, sehingga barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia dapat tersalur dari produsen ke konsumen. Semakin panjang saluran distribusi yang dipakai, semakin banyak biaya yang dikeluarkan, sehingga semakin mahal harga suatu barang.

1) Fungsi Distribusi

- a) Menyalurkan barang dari produsen ke konsumen
- b) Memecahkan perbedaan tempat
- c) Memecahkan perbedaan waktu

d) Seleksi dan kombinasi barang menurut jumlah dan jenisnya.

2) Fungsi Pemasaran

- a) Fungsi Pertukaran
- b) Fungsi Penyediaan
- c) Fungsi Penunjang

c. Saluran dan Perantara Distribusi

Tugas distribusi adalah menyalurkan barang atau jasa dari produsen ke konsumen. Ditinjau dari cara melakukan distribusi

- a) Distribusi langsung adalah
- b) Distribusi semi langsung
- c) Distribusi tidak langsung

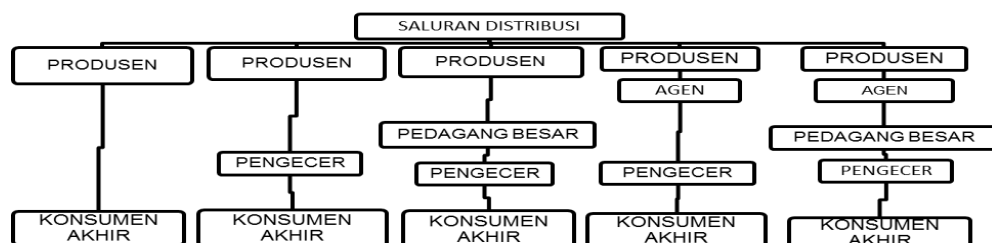
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Saluran Distribusi

- 1) Pertimbangan pasar
- 2) Kebiasaan dalam pembelian

Yang termasuk dalam kebiasaan membeli ini antara lain:

- a) Tertariknya pada pembelian secara kredit
- b) Lebih senang melakukan pembelian yang tidak berkali-kali
- c) Tertariknya pada pelayanan penjual.

Gambar.... Saluran Distribusi



D.Aktifitas Pembelajaran :

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “kegiatan ekonomi” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none">a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran;b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat.c. Menyampaikan garis besar cakupan materi kegiatan ekonomi.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none">a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang kegiatan ekonomi dengan menggunakan contoh yang kontekstual..b. Kelas dibagi menjadi 4 kelompok (A, B, C, D) masing-masing beranggotakan 8 orang.c. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan C mengerjakan LKS1, B dan D mengerjakan LKS2,d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang i yang tercantum dalam LK1, LK2,e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/kasus/tugas

Latihan/Kasus/Tugas

Tugas dan Langkah Kerja

1. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan C sebagai berikut:

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual bahwa kegiatan konsumsi dan produksii dapat meningkatkan perekonomian di daerah anda!
- Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh permasalahan yang berhubungan dengan permasalahan konsumsi !
- Diskripsikan perbedaan pengertian konsumsi, produksi dan distribusi dengan disertai contoh kegiatan masyarakat di sekitar anda!
- Deskripsikan faktor faktor yang mempengaruhi konsumsi masyarakat !
- Jelaskan dengan menggunakan contoh nyata tentang dampak negatif konsumerisme bagi ekonomi Indonesia !
- Diskripsikan minimal 50 kata tentang hubungan antara konsumsi , produksi dengan prinsip ekonomi, dengan menggunakan contoh contoh !

- g. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara konsumen, distributor dan produsen !
- h. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- i. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan D sebagai berikut:

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual bahwa kegiatan produksii dan konsumsi dapat meningkatkan perekonomian bangsa !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh permasalahan yang berhubungan dengan permasalahan produksi !
- c. Diskripsikan hubungan antara produksi dengan guna waktu, guna tempat, guna dasar dan guna pemilihan dengan disertai contoh kegiatan masyarakat di sekitar anda!
- d. Deskripsikan kelebihan dan kelemahan sistem produksi dengan menggunakan mesin dan teknologi tinggi dibanding cara tradisional !
- e. Diskripsikan minimal 50 kata tentang hubungan antara kegiatan produksi dengan motif ekonomi dan prinsip ekonmi , dengan menggunakan contoh contoh !
- f. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara produsen dan distributor !
- g. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- h. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !
- i. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok E dan F sebagai berikut:

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual bahwa kegiatan produksii dan distribusi dapat meningkatkan perekonomian bangsa !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh permasalahan yang berhubungan dengan distribusi !
- c. Diskripsikan hubungan antara produksi dengan distribusi dengan disertai contoh kegiatan masyarakat di sekitar anda!

- d. Deskripsikan kelebihan dan kelemahan sistem distribusi langsung dengan sistem distribusi tidak langsung !
- e. Deskripsikan minimal 50 kata tentang hubungan antara kegiatan produksi dengan motif ekonomi dan prinsip ekonomi, dengan menggunakan contoh contoh !
- f. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara produsen dan distributor !
- g. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- h. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !
- i. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

Kegiatan ekonomi adalah kegiatan yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh barang dan jasa. Penilaian seseorang terhadap suatu barang akan memengaruhi pola perilakunya dalam mengkonsumsi. Tujuan konsumsi dalam mengonsumsi suatu produk adalah untuk memaksimalkan kepuasan total.

Kegiatan produksi barang atau jasa diperlukan berbagai faktor produksi yang merupakan unsur penopang usaha memperbesar nilai barang atau jasa.

Pemerintah merupakan pihak yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian. Tugas pemerintah dalam perekonomian untuk mengatur, mengendalikan, serta mengadakan kontrol terhadap jalannya roda perekonomian negara.

Kegiatan yang harus dilaksanakan oleh mata rantai distribusi, sehingga barang dan jasa sebagai alat pemenuhan kebutuhan manusia dapat tersalurkan dari produsen ke konsumen. Semakin panjang saluran distribusi yang dipakai, semakin banyak biaya yang dikeluarkan,

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi kegiatan ekonomi ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi kegiatan ekonomi ?
3. Apa manfaat materi kegiatan ekonomi terhadap tugas Bapak/Ibu ?

4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

DAFTAR PUSTAKA

- Basu Swastha dan Irawan, 2005, *Manajemen Pemasaran Modern*, Yogyakarta, Liberty
- Catur Rismiati, 2003, *Produksi*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Didasmen
- Catur Rismiati, 2003, *Konsumsi*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Didasmen
- Catur Rismiati, 2003, *Distribusi dan Promosi*, Jakarta, Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama, Didasmen
- Fandy Tjiptono, 1996, *Manajemen Jasa*, Yogyakarta, Andi
- Poerwito, S, dkk, 1976/1977, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta, Dikmenum
- Sutatmi, 1976/1977, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Jakarta, Dikmenum
- Suherman Rosyidi, 1989, *Pengantar Teori Ekonomi*, Surabaya, Duta Jasa
- Sukirno, Sadono, *mikroekonomi teori pengantar*/Sadono Sukirno ed. 3, - 25- Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2010

Kegiatan Pembelajaran 2 :

BENTUK-BENTUK PASAR

A. Tujuan Pembelajaran

- Mendiskripsikan bentuk bentuk pasar melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Mendiskripsikan konsep pasar
- Menjelaskan Pasar Barang
- Menjelaskan Pasar riil/nyata
- Menjelaskan Pasar abstrak
- Menjelaskan Pasar persaingan sempurna
- Menjelaskan Pasar monopoli
- Menjelaskan Pasar monopolistic

C. Uraian Materi

PASAR

Pasar adalah hubungan keseluruhan dari permintaan dengan penawaran terhadap barang dan jasa.

Dari segi pembeli dan penjual, maka pasar dibedakan menjadi:

1. Pasar Persaingan Sempurna

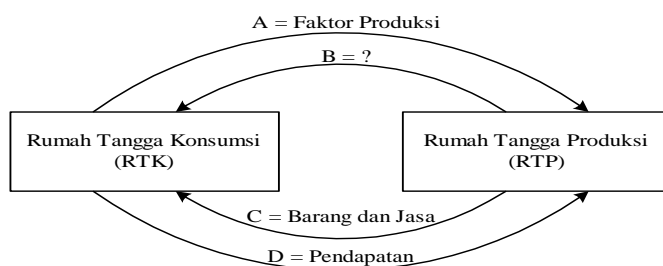
Ciri-ciri pasar persaingan sempurna

- Terdapat Banyak Penjual dan Pembeli
- Barang yang diperjualbelikan Homogen (Sama/Serupa)
- Pembeli dan Penjual Mempunyai Pengetahuan Sempurna Mengenai Pasar
- Adanya Kebebasan Keluar Masuk Pasar
- Ada mobilitas barang sehingga pembeli dapat memperoleh barang dalam jumlah berapapun.

2. Pasar Persaingan Tidak Sempurna

- a. Pasar Monopoli: penjual hanya satu pihak
- b. Pasar Duopoli: terdapat dua pihak penjual
- c. Pasar Oligopoli: terdapat beberapa penjual
- d. Pasar Monopolitis: terdapat banyak penjual dalam suatu jenis tertentu, tetapi tiap penjual mempunyai ciri barang yang berbeda sehingga dengan perbedaan ini penjual dapat menentukan harga sendiri.
- e. Pasar Monopsoni: terdapat seorang pembeli saja
- f. Pasar Duopsoni: terdapat dua pihak pembeli
- g. Pasar Oligopsoni: terdapat beberapa pihak pembeli

Gambar 10. Arus Lingkaran Kegiatan Ekonomi



Keterangan.

- B: arus pendapatan

Golongan Pembeli Dan Penjual

a. Golongan Pembeli

- 1) Pembeli Marginal: pembeli yang mempunyai daya beli sama dengan harga pasar
- 2) Pembeli supermarginal: pembeli yang mempunyai daya beli diatas harga pasar
- 3) Pembeli Submarginal: pembeli yang tidak mampu membayar harga pembelian.

b. Golongan Penjual

- 1) Penjual Marginal: produsen yang harga pokoknya sama dengan harga pasar
- 2) Penjual Supermarginal: produsen dengan harga pokoknya dibawah harga pasar
- 3) Penjual submarginal: penjual dengan harga pasarnya diatas harga pasar.

Pasar Faktor Produksi (pasar input)

adalah pasar yang menyediakan berbagai faktor produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan skill / keahlian. Kegiatan produksi akan dapat berjalan dengan baik apabila faktor produksi yang dibutuhkan tersedia. Keberadaan faktor faktor produksi dapat diperoleh di pasar faktor produksi.

1. Pasar Tenaga Kerja (sumber Daya Manusia)

Tenaga kerja akan memperoleh upah.

Upah ada dua macam:

- a. Upah nominal: upah yang dihitung dengan satuan uang tanpa memperhitungkan beberapa barang yang dapat dibeli.
- b. Upah Riil: upah yang diukur dengan barang dan jasa yang dapat diperoleh dengan upah yang diterima.

2. Pasar Faktor Produksi Sumber Daya Alam/Tanah

Teori sewa tanah

- a. Menurut David Ricardo: jika tanah mempunyai tingkat kesuburan tinggi harga sewa akan tinggi dan sebaliknya.
- b. Teori letak tanah (Von thunen) : jika tanah terletak dekat fasilitas publik dan kegiatan ekonomi, harga sewa akan tinggi karena letak strategis memungkinkan banyak peluang ekonomi untuk mengembangkan usaha
- c. Teori harga derivasi tanah : tergantung dari jumlah permintaan terhadap tanah.

Teori Upah/Gaji

- Teori upah normal (David Ricardo): upah diberikan sesuai kemampuan perusahaan berdasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan berdasarkan pada biaya hidup pekerja.
- Teori upah besi (Ferdinand Lassalle): upah harus ditekan serendah mungkin untuk memperoleh keuntungan maksimal. Akibatnya upah hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Untuk mengatasi hal ini maka dibentuklah serikat pekerja.
- Teori dana upah (John Stuart Mill): tergantung kesediaan jumlah modal untuk membayar upah. Jika jumlah penawaran tenaga kerja tinggi maka tingkat upah akan rendah.
- Teori upah etika (kaum Utopis): upah harus dapat mendorong pekerja untuk hidup layak.

3. Pasar Modal (sumber daya modal)

Teori Modal

- Teori produktivitas (JS. Mill) : modal pinjaman digunakan untuk kegiatan usaha produktif.
- Teori *abstinence*/pengorbanan : diberikan sebagai balas jasa atas investasi yang tidak digunakan oleh perusahaan lain. Dengan demikian pemilik modal mendapat balas jasa atas pengorbanan menunggu modal kembali.

- Teori *agio* (*Von bawerk*) : diberikan atas kerugian perbedaan nilai, alasan kerugian antara lain
 - Alasan ekonomi : nilai uang sekarang lebih tinggi dari nilai uang satu tahun mendatang.
 - Alasan psikologi : asumsi bahwa nilai dan alat pemuas kebutuhan pada masa datang lebih rendah.
 - Alasan teknik : barang modal dapat digunakan untuk proses produksi selanjutnya.
- Teori *liquidity preference* (JM.Keynes) : bunga modal diberikan sebagai ganti rugi atas pengorbanan karena tidak menggunakan uang liquid akibat dipinjam orang lain.
- Teori bunga dinamis (JB.Schumpeter) : barang modal yang digunakan dalam proses produksi akan menghasilkan laba. Sebagian laba usaha diberikan kepada pemilik modal sebagai bunga.

4. Pasar Faktor Produksi Pengusaha (Kewirausahaan)

- Teori inovasi (JB.Schumpeter) : peningkatan laba perusahaan diperoleh jika wirausahawan mengembangkan produk baru atau melakukan inovasi atas produknya.
- Teori nilai lebih (Karl Marx) : laba diperoleh karena ada pembayaran upah yang rendah dibandingkan jasa pekerja kepada perusahaan. Artinya laba diperoleh dari upah yang tidak dibayarkan perusahaan kepada pekerja.
- Teori keuntungan (JB say) : wirausahawan memiliki tugas memimpin dan mengelola perusahaan agar memperoleh laba. Jika wirausaha berinvestasi di perusahaan ia juga akan memperoleh bunga modal.
- Teori resiko usaha (Hawley) : wirausaha akan menanggung resiko kerugian jika usaha yang dikelola gagal.
- Teori residu (David Ricardo) : pengusaha akan memperoleh laba jika ada kelebihan penerimaan perusahaan yang dihasilkan dari selisih pendapatan total dikurangi biaya total. Kelebihan inilah yang akan diberikan kepada wirausaha sebagai bunga modal.

D. Aktifitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “Pengembangan ekonomi kreatif” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi bentuk bentukpasar.	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang bentuk bentuk pasar dengan menggunakan contoh yang kontekstual.. b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. c. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang pasar yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/ Kasus / Tugas

Tugas

1. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan C sebagai berikut:

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual bahwa aktivitas pasar barang dapat meningkatkan perekonomian daerah !
- Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh peranan pasar bagi perekonomian masyarakat !
- Diskripsikan perbedaan pengertian pasar persaingan sempurna dengan pasar pasar persaingan tidak sempurna, dengan disertai contoh !
- Buatkan skema pembagian jenis pasar dengan disertai penjelasan/ keterangan di bawahnya !
- Deskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan ciri ciri pasar persaingan sempurna !
- Buatkan uraian ringkas tentang peranan pasar persaingan sempurna dalam perekonomian di daerah anda!
- Diskripsikan minimal 50 kata tentang hubungan antara pasar input dengan pasar output , dengan menggunakan contoh contoh !
- Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara modal, tenaga kerja, skill, dan alam !
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan E sebagai berikut:

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual bahwa aktivitas pasar barang dapat meningkatkan perekonomian daerah !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh peranan pasar faktor produksi bagi perekonomian masyarakat !
- c. Diskripsikan perbedaan pengertian pasar persaingan sempurna dengan pasar persaingan tidak sempurna, dengan disertai contoh !
- d. Buatlah skema pembagian jenis pasar dengan disertai penjelasan/ keterangan di bawahnya !
- e. Deskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan ciri ciri pasar persaingan tidak sempurna !
- f. Buatlah uraian ringkas tentang peranan pasar persaingan tidak sempurna dalam perekonomian di daerah anda!
- g. Diskripsikan minimal 50 kata tentang hubungan antara pasar input dengan pasar output , dengan menggunakan contoh !
- h. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara modal, tenaga kerja, skill, dan alam !
- i. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- j. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok C dan F sebagai berikut:

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual bahwa aktivitas pasar faktor produksidapat meningkatkan perekonomian daerah !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh peranan pasar faktor produksi bagi perekonomian masyarakat !
- c. Diskripsikan perbedaan pengertian pasar persaingan sempurna dengan pasar persaingan tidak sempurna, dengan disertai contoh !
- d. Buatlah skema pembagian jenis pasar faktor produksi dengan disertai penjelasan/ keterangan di bawahnya !
- e. Deskripsikan dengan menggunakan contoh ciri ciri pasar faktor produksi !
- f. Buatlah uraian ringkas tentang peranan pasar persaingan sempurna dalam perekonomian di daerah anda!
- g. Diskripsikan minimal 50 kata tentang hubungan antara pasar input dengan pasar output , dengan menggunakan contoh !

- h. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara modal, tenaga kerja, skill, dan alam !
- i. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- j. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

Pasar input adalah pasar yang menyediakan berbagai faktor produksi yaitu sumber daya alam, sumber daya manusia, modal dan skill / keahlian. Kegiatan produksi akan dapat berjalan dengan baik apabila faktor produksi yang dibutuhkan tersedia. Keberadaan faktor faktor produksi dapat diperoleh di pasar faktor produksi. Jadi pasar faktor produksi adalah tempat bertemunya permintaan dan penawaran faktor-faktor produksi yang berupa tanah (land), tenaga kerja (labor), modal (capital), dan pengusaha (entrepreneurship).

Penawaran faktor produksi berasal dari konsumen dan permintaan faktor produksi berasal dari produsen, sehingga akan dihasilkan output yang nantinya akan dijual kepada konsumen. Tempat jual beli hasil produksi (output) tersebut dinamakan pasar hasil produksi.

Ciri - ciri pasar input yaitu :

- Tidak berwujud fisik tetapi kegiatan
- Permintaan dan penawaran faktor produksi dilakukan dalam jumlah besar
- Jenis penawaran dan permintaan faktor produksi sesuai dengan produksi yg dihasilkan.
- Penawaran faktor produksi kadang merupakan monopoli sedangkan permintaan faktor produksi bersifat kolektif.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran,Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi bentuk pasar ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi bentuk pasar ?
3. Apa manfaat materi pengelolaan koperasi terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Putong, Iskandar. 2002. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Jakarta: Ghalia.
- Samuelson, Paul A. dan William D. Nordhaus. *Economics, Seventeenth edition*. New York: CV Mitra Media Pustaka, Yuli Eko, 2009. *Ekonomi 1: Untuk SMA dan MA Kelas X*. -- Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional
- Intermedia. Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sumakdiyo, Ign. 1999. *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Erlangga.

Kegiatan Pembelajaran 3 :

LEMBAGA KEUANGAN BANK

A. Tujuan Pembelajaran

- Mendeskripsikan LK bank melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dengan Menggali Informasi, Peserta Dapat ;

1. Mendeskripsikan pengertian Bank
2. mendeskripsikan fungsi Bank
3. mengidentifikasi jenis uang
4. menjelaskan macam-macam Bank

C. Uraian Materi

1. Pengertian bank menurut Undang-undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tanggal 10 November 1998 tentang perbankan, yang dimaksud dengan bank adalah “badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka

meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.”

2. Fungsi Bank

- Bank umum
- Bank perkreditan Rakyat (BPR)

3. Jenis Bank

- Kepemilikan
 - Milik pemerintah
 - Milik swasta nasional
 - Milik koperasi
 - Milik asing
 - Milik campuran
- Status
 - Konvensional (Barat)
 - Syariah (Islam)
- Cara Pembentukan Harga
 - Bank Devisa= yang berhubungan dengan luar negeri
 - Bank non Devisa

Bank harus memperhatikan:

- a. Likuiditas= kemampuan bank untuk melunasi kewajiban dalam jangka pendek
- b. Solvabilitas= kemampuan bank untuk memenuhi seluruh kewajiban dalam jangka pendek maupun panjang
- c. Rentabilitas= kemampuan bank untuk memperoleh keuntungan
- d. Soliditas= kemampuan bank untuk memperoleh kepercayaan dari masyarakat.

Macam-Macam Bentuk Bank

a. Bank Sentral (Bank Pusat)

- Fungsi bank sentral= sebagai bank dari pemerintah dan sebagai bank dari bank umum, untuk memelihara kestabilan nilai rupiah.
- Tugas Bank sentral:
 - Menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter
 - Mengatur dan menjaga kelancaran sistem pembayaran

- Mengatur dan mengawasi bank
- Sebagai penyedia dana terakhir bagi bank umum

b. Bank Umum

- **Tugas bank umum**

- Menghimpun dana dari masyarakat (Funding) dalam bentuk : simpanan giro, tabungan dan deposito
- Memberikan kredit pada masyarakat
- Menjual dana yang dihimpun dari masyarakat.

c. Bank Perkreditan Rakyat (BPR)

- **Tugas BPR**

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan (*saving Deposit*) atau deposito berjangka (*Time Deposit*)
- Memberikan kredit pada masyarakat yang membutuhkan
- Menyediakan pembayaran kepada nasabah berdasarkan prinsip bagi hasil sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- Menempatkan dananya dalam bentuk sertifikat bank indonesia (SBI) tabungan atau deposito berjangka pada bank lain.

d. Bank Umum Syariah

- **Prinsip Bank Syariah**

- Mudharabah= pembiayaan berdasarkan prinsip bagi hasil
- Murabahah= prinsip jual beli barang dengan memperoleh keuntungan
- Musharakah= pembiayaan berdasarkan prinsip penyertaan modal
- Ijarah= pembiayaan barang modal berdasarkan sewa murni tanpa pilihan
- Ijarah wa iqtina= pilihan pemindahan kepemilikan atas barang yang disewa dari pihak bank ke pihak lain.

D. Aktifitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “Pengembangan ekonomi kreatif” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi lembaga keuangan bank	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang lembaga keuangan bank dengan menggunakan contoh yang kontekstual.. b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. c. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang lembaga keuangan bank yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan /Kasus/ Tugas

1. Tugas untuk kelompok A, B, dan C !

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual tentang beberapa devinisi tentang bank !
- Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh peranan bank dalam perkonomian !
- Diskripsikan perbedaan pengertian bank umum dengan bank perkreditan rakyat dengan disertai contoh penggunaannya dimasyarakat!
- Buatkan skema pembagian jenis bank dengan disertai penjelasan/ keterangan di bawahnya !
- Deskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan pengertian LKB dengan LKNB!
- Diskripsikan minimal 50 kata tentang perbedaan fungsi Bank central, bank umum dan bank pembangunan , dengan menggunakan contoh contoh !

Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara peranan perbankan dengan kegiatan ekonomi masyarakat !

- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas untuk kelompok D, E, dan F !

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual tentang beberapa devinisi tentang LKB dan LKNB !

- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh peranan bank bagi perekonomian daerah !
- c. Diskripsikan perbedaan fungsi bank sentral dengan bank pembangunan !
- d. Buatlah skema pembagian jenis bank dengan disertai penjelasan/ keterangan di bawahnya !
- e. Deskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan bank umum dengan bank muamalah!
- f. Buatlah uraian ringkas tentang peranan bank muamalah
- g. dalam perekonomian di daerah anda!
- h. Diskripsikan minimal 50 kata tentang perbedaan fungsi Bank central, bank umum dan bank perkreditan rakyat , dengan menggunakan contoh contoh !
- i. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara peranan perkreditan dan tabungan masyarakat di bank dengan kegiatan ekonomi masyarakat !
- j. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- k. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

Lembaga keuangan yang pertama adalah bank . Bank adalah suatu lembaga keuangan yang mempunyai tugas untuk menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali pada masyarakat. Bank memiliki dua macam produk , yaitu simpanan dan kredit. Bank juga memberikan pelayanan jasa, seperti transfer, jasa kliring , jual beli valuta asing, dll . Bank sendiri memiliki berbagai macam jenis , yang diklasifikasikan berdasarkan kriteria tertentu. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, bank memiliki 2 prinsip , yaitu prinsip konvensional dan syariah .

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran,Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi lembaga keuangan bank ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi lembaga keuangan bank

3. Apa manfaat lembaga keuangan bank terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

DAFTARPUSTAKA

- A. Abdurrachman. 1965. *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan dan Perdagangan*. Jakarta: Yayasan Prapancha.
- Abdulah Halim, 2003. *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat. Bambang Riyanto.
- Bambang Riyanto. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi ke-4. PT. BPFE-Yogyakarta. 1995.
- Dahlan Siamat. 1999. *Manajemen Lembaga Keuangan*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Sukirno, Sadono. 2001. *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Kegiatan Pembelajaran 4 :

PEMBANGUNAN EKONOMI

A. Tujuan

Dengan Menggali Informasi, Peserta Dapat ;

- Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi dan permasalahan cara mengatasinya melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian kompetensi

Setelah selesai mempelajari materi peserta dapat

- Mendeskripsikan konsep pembangunan ekonomi, pertumbuhan ekonomi, permasalahan dan cara mengatasinya.
- Menyajikan temuan permasalahan pembangunan ekonomi dan pertumbuhan ekonomi serta cara mengatasinya.

C. Uraian Materi

1. Pengertian

Adalah pertumbuhan ekonomi yang diikuti oleh perubahan dalam struktur ekonomi dan corak kegiatan ekonomi atau usaha meningkatkan pendapatan perkapita.

2. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi

1. barang modal
2. kualitas tenaga kerja
3. manajemen
4. Kemajuan teknologi
5. Sumber daya alam
6. Kewirausahaan

3. Teori Pertumbuhan Ekonomi

• Teori Pertumbuhan Ekonomi Aliran Historis

1. Teori Friedrich List

Pertumbuhan ekonomi atas dasar kemajuan teknik dan jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat.

Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Friedrich List :

- a. masa berburu dan mengembara
- b. masa beternak dan bertani
- c. masa bertani dan kerajinan
- d. masa kerajinan, industri dan perniagaan

2. Teori Karl Bucher

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan panjang pendeknya penyalpampaian/pendistribusian barang dari produsen ke konsumen.

Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Karl Bucher:

- a. Rumah tangga tertutup
- b. Rumah tangga kota
- c. Rumah tangga bangsa
- d. Rumah tangga dunia

3. Teori Werner Sombart

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan susunan organisasi dan ideologi masyarakat.

Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Werner Sombart :

- a. Masa perekonomian tertutup
- b. Masa perekonomian kerajinan dan pertukaran
- c. Masa perekonimian kapitalis (kapitalis purba, madya, raya dan kapitalis akhir)

4. Teori Bruno Hildebrand

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan alat ukur yang digunakan dalam perdagangan.

Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Bruno Hildebrand :

- a. Masa perekonomian barter
- b. Masa perekonomian uang
- c. Masa perekonomian kredit

5. Teori WW Rostow

Pertumbuhan ekonomi berdasarkan teknologi produksi dan kemampuan produksi

Tahap pertumbuhan ekonomi menurut Rostow :

- a. Perekonomian Tradisional (The traditional society)
- b. Perekonomian Transisi (The Precondition for Take Off)
- c. Perekonomian Lepas Landas (The Take Off)
- d. Perekonomian Matang/Menjuju Kedewasaan (The drive to Maturity)
- e. Perekonomian konsumsi tinggi (The Age of High Mass Consumption)

• Aliran Klasik

1. Teori Adam Smith

Pertumbuhan ekonomi ditandai oleh pertumbuhan output hasil dan pertumbuhan penduduk. Pertumbuhan output hasil dipengaruhi oleh jumlah penduduk, persediaan barang modal, sumber daya alam dan teknologi. Pertumbuhan penduduk akan memperluas pasar dan menentukan cepat lambatnya pertumbuhan ekonomi.

2. Teori David Ricardo

Pertumbuhan ekonomi suatu masyarakat akan bergerak naik namun akan segera turun sejalan dengan bertambahnya penduduk dan terbatasnya tanah. Proses pertumbuhan ekonomi terletak pada laju pertumbuhan penduduk dan laju pertumbuhan output. Keterbatasan luas tanah akan menurunkan produk marginal yang dikenal dengan *the law of diminishing returns*.

3. Thomas Robert Malthus

Menurut Malthus hasil produksi akan bertambah menurut deret hitung, sedangkan penduduk akan bertambah menurut deret ukur, akibatnya perekonomian berada taraf subsisten/kemandegan pada suatu saat.

4. Karl Marx

Tahapan pertumbuhan ekonomi menurut Karl Marx

- a. kebudayaan primitive
- b. Feodalisme
- c. Kapitalisme
- d. Sosialisme dan komunisme

• Aliran Neo Klasik

1. Teori Robert Solow

Output tergantung dari input modal dan tenaga kerja

$Q = f(K, L)$ Q = Output, f = fungsi, K = Kapital (modal),

L = Labour (tenaga kerja)

2. Teori Harrod Domar

Mengembangkan teori Keynes mengenai kegiatan ekonomi nasional dan masalah penggunaan tenaga kerja.

Menurut Harrod Domar :

- o Penambahan modal akan meningkatkan kemampuan menghasilkan suatu barang dan menaikkan permintaan efektif.
- o Pertambahan produksi dan peningkatan hasil produksi nasional tidak ditentukan oleh pertambahan kapasitas produksi tetapi oleh peningkatan pengeluaran masyarakat.

3. Teori Joseph Scumpeter

Proses pertumbuhan ek mrpkan proses inovasi (pembaharuan dalam cara memproduksi yang lebih efisien) yang dilaksanakan oleh para innovator/wirausahawan.

D.Aktifitas Pembelajaran :

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “Pengembangan ekonomi kreatif” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi pembangunan ekonomi.	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang pembangunan ekonomi dengan menggunakan contoh yang kontekstual.. b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. c. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang pembangunan ekonomi yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Tugas untuk kelompok A, B, dan C !

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual pembangunan ekonomimerupakan upaya untuk meningkatkan pendapatan perkapita!
- Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh keberhasilan pembangunan ekonomi !
- Diskripsikan perbedaan pengertian pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi dengan contoh yang kontekstual!
- Buatkan skema pembagian masa pertumbuhan ekonomi menurut beberapa tokoh ekonomi dunia !
- Deskripsikan dengan menggunakan contoh cara menghitung pendapatan perkapia!
- Buatkan uraian ringkas tentang teori prtumbuhan ekonomi menurut Rostow, Bruno H. Brand, dan Karl Bucher !
- Diskripsikan minimal 50 kata tentang penyebab hambatan pembangunan ekonomi yang terjadi di daerah anda , dengan menggunakan contoh - contoh !
- Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi !
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas untuk kelompok D, E, dan F !

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual pembangunan ekonomimerupakan upaya untuk merubah potensi ekonomi menjadi ekonomi riil !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh keberhasilan pembangunan ekonomi !
- c. Diskripsikan perbedaan pengertian pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi dengan contoh yang kontekstual!
- d. Buat skema pembagian masa pertumbuhan ekonomi menurut beberapa tokoh ekonomi dunia !
- e. Deskripsikan dengan menggunakan contoh cara menghitung pertumbuhan ekonomi !
- f. Buat uraian ringkas tentang teori pertumbuhan ekonomi menurut Rostow, Winer Sumbar, dan Bruno Hildebrand !
- g. Diskripsikan minimal 50 kata tentang penyebab hambatan pembangunan ekonomi yang terjadi di daerah anda , dengan menggunakan contoh !
- h. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara pembangunan ekonomi dengan pertumbuhan ekonomi !
- i. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- j. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

Pada saat ini, upaya penanggulangan kemiskinan kembali menjadi prioritas dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini berkaitan dengan tekad pemerintah untuk menurunkan jumlah penduduk miskin secara cepat hingga tahun 2009 mendatang. Upaya tersebut berkaitan dengan agenda pencapaian Millenium Development Goals (MDGs) pada tahun 2015. Salah satu sasaran MDGs adalah menurunkan tingkat kemiskinan dan kelaparan dunia.

Pembangunan ekonomi yang dilaksanakan selalu membawa dampak-dampak, baik positif maupun negatif. Dampak positif pembangunan ekonomi terutama terbukanya lapangan kerja, bertambahnya pendapatan, tersedianya

fasilitas umum, dan terjadinya perubahan struktur ekonomi dalam masyarakat yang biasa terpusat pada sektor ekonomi beralih ke industri. Dan dampak negatifnya adalah meningkatkan urbanisasi, terjadinya pencemaran serta kerusakan pada lingkungan hidup akibat limbah pembangunan dan pemakaian zat kimia.

Untuk mengarahkan kebijakan pembangunan nasional di bidang ekonomi, pemerintah telah menetapkan dalam TAP MPR Nomor IV/MPR/1999 tentang GBHN.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi pembangunan ekonomi ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi pembangunan ekonomi ?
3. Apa manfaat materi pembangunan ekonomi terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini

DAFTAR PUSTAKA

- Afiffuddin, S. Agm, M.Si. 2010. Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung. Alfa Beta
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1991. Perkembangan Pemikiran Ekonomi. Yayasan Obor Indonesia, Jakarta. MPR RI. 1999.
- Dumairy, 1997. Perekonomian Indonesia, Jakarta : Erlangga
- Nugroho, Iwan dan Rokhimin Dahuri. 2004. Pembangunan Wilayah perspektif Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan. Jakarta.
- P. Siagian Sondang. 2012. Administrasi Pembangunan. Jakarta. Bandung.
- Safri,dkk.2003.Ekonomi dan Pembangunan. Bumi Aksara, Jakarta.
- Tjokroamidjojo, Bintoro,1984. Teori & Strategi Pembangunan Nasional,Jakarta : Gunung Agung

Tap. MPR RI Nomor IV/MPR/1999 tentang Garis-Garis Besar Haluan Negara 1999 – 2004 . MPR RI, Jakarta.

Kegiatan Pembelajaran 5 :

KETENAGAKERJAAN

A. Tujuan Pembelajaran

- Menganalisis permasalahan ketenagakerjaan di Indonesiamelalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dengan Menggali Inforansi, Peserta Dapat ;

- Mendeskripsikan Angkatan Kerja, Tenaga Kerja, dan Kesempatan Kerja
- Mengidentifikasi macam-macam pengangguran
- Menjelaskan Teori ketenagakerjaan
- Menjelaskan Peningkatan mutu tenaga kerja

C. Uraian Materi

Ketenagakerjaan

Penduduk

- Tenaga Kerja (produktif)= penduduk yang sanggup bekerja bila ada permintaan, usia (15-64 th)
- Bukan tenaga kerja (non produktif) mereka yang dianggap tidak mampu dan tidak mau bekerja, meskipun ada permintaan bekerja. Usia (0-14) th dan > 65 th

Tenaga kerja

- Angkatan kerja= tenaga kerja yang ingin bekerja
- Bukan angkatan kerja= tenaga kerja yang tidak mau bekerja (mahasiswa, ibu rumah tangga).

Angkatan Kerja

- Kesempatan kerja= kelompok angkatan kerja yang sudah mendapat pekerjaan
- Pengangguran= kelompok angkatan kerja yang belum mendapat pekerjaan

Kesempatan Kerja

- Pekerja penuh waktu= mereka yang bekerja 40 jam per minggu memiliki upah minimum regional
- Pekerja setengah menganggur

D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “Pengembangan ekonomi kreatif” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi ketenagakerjaan.	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang ketenagakerjaan dengan menggunakan contoh yang kontekstual.. b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. c. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang ketenagakerjaan yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. e. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Tugas untuk kelompok A, B, dan C !

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual tentang pengertian tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja !
- Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh peranan tenaga kerja dalam pembangunan ekonomi !
- Diskripsikan alasan mengapa di daerah kita banyak terdapat pengangguran!
- Buatkan skema pembagian jenis pengangguran !
- Deskripsikan dengan menggunakan contoh hubungan antara pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja , dan pengangguran!
- Buatkan uraian ringkas tentang peranan tenaga kerja dan kesempatan kerja dalam perekonomian di daerah anda!
- Diskripsikan minimal 50 kata tentang penyebab terjadinya pengangguran yang terjadi di daerah anda , dengan menggunakan contoh contoh !
- Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan yang saling membutuhkan antara pengangguran , tenaga kerja, dan pembangunan ekonomi!
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas untuk kelompok D, E, dan F !

- a. Tuliskan peranan ketenaga kerjaan dalam pembangunan ekonomi!
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh permasalahan tenaga kerja !
- c. Diskripsikan perbedaan struktur tenaga kerja di negara maju dengan di negara berkembang!
- d. Buat skema pembagian jenis tenaga kerja !
- e. Deskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan pengertian tenaga kerja, angkatan kerja, kesempatan kerja , dan pengangguran!
- f. Buat uraian ringkas tentang dampak tingginya angkatan kerja terhadap perekonomian di daerah anda!
- g. Diskripsikan minimal 50 kata tentang peluang terbukanya kesempatan kerja yang terjadi di daerah anda , dengan menggunakan contoh !
- h. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan antara pembangunan ekonomi dengan pengangguran dan kesempatan kerja!
- i. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- j. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

1. Penduduk Indonesia adalah semua orang yang ber domisili atau menetap di wilayah geografis Republik Indonesia.
2. Angkatan kerja adalah penduduk berumur lima belas tahun ke atas yang mempunyai pekerjaan atau orang yang sedang mencari pekerjaan.
4. Dari keseluruhan angkatan kerja dalam suatu negara tidak semua mendapat kesempatan untuk bekerja sehingga angkatan kerja dikelompokkan menjadi angkatan kerja yang bekerja dan angkatan kerja yang menganggur .
5. Pemerintah dituntut untuk aktif dan kreatif dalam menciptakan kesempatan kerja bagi angkatan kerja melalui pr ogram dan kebijakan yang efektif.
6. Sejak lama pemerintah dihadapkan pada permasalahan serius di bidang ketenagakerjaan, yaitu masalah pengangguran. Terjadinya pengangguran terkait dengan usaha-usaha pembangunan yang dilakukan oleh negara.

7. Pembangunan Indonesia di masa depan sangat tergantung pada kualitas sumber daya manusia Indonesia yang sehat secara fisik dan mental serta mempunyai keterampilan dan keahlian kerja. Mengingat masalah ketenagakerjaan di Indonesia bersifat multidimensi, cara pemecahannya pun harus multidimensi.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi kebijakan ketenagakerjaan
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi kebijakan ketenagakerjaan
3. Apa manfaat materi pengelolaan koperasi terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini

DAFTAR PUSTAKA

Abdul, Hakim, 2003. *Pengantar hukum ketenagakerjaan indonesia berdasarkan UU No.13 Tahun 2003*. Bandung: Citra Aditya Bakti.

http://id.wikipedia.org/wiki/Tenaga_kerja

<http://hqsa.blogspot.com/2012/04/contoh-makalah-ketenagakerjaan.html>

<http://seshakri-ariezuya.blogspot.com/2012/06/ventor-12.html>

Peraturan Pemerintah No. 15 Tahun 2007 Tentang Cara Memperoleh Informasi Ketenagakerjaan dan Penyusunan serta Pelaksanaan Perencanaan Tenaga Kerja.

Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan

Undang-undang RI No.13 Tahun 2003, *tentang ketenagakerjaan*.2007, Bandung: Citra Umbara.

Wijayanti, Asri, 2009. *Hukum ketenagakerjaan pasca reformasi*. Jakarta: sinar grafika.

Kegiatan Pembelajaran 6 :

PERANAN APBN DALAM PEREKONOMIAN

A. Tujuan Pembelajaran :

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini peserta diklat mampu : Mendeskripsikan tujuan, fungsi, penyusunan APBN dan APBD melalui mengkaji referensi dan diskusi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menjelaskan pengaruhnya Kebijakan moneter terhadap APBN
2. Mengidentifikasi Peranan APBN terhadap perekonomian Indonesia
3. Mendeskripsikan Instrumen dan Analisis Kebijakan Fiskal
4. Mendeskripsikan Langkah – Langkah Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan Negara

C. Uraian Materi

Sejalan Pengertiannya sebagai Anggaran Belanja dan Pendapatan Negara maka APBN selalu menjadi tolok ukur akan kemajuan bangsa Indonesia. Pertumbuhan pembangunan baik pertumbuhan ekonomi maupun pembangunan infrastruktur merupakan target dari adanya APBN.

Perubahan tingkat dan komposisi pajak dan pengeluaran pemerintah dapat mempengaruhi variabel-variabel berikut :

- Permintaan agregat dan tingkat aktivitas ekonomi
- Pola persebaran sumber daya
- Distribusi pendapatan.

1. Pengaruh Kebijakan moneter terhadap APBN

Kebijakan moneter adalah proses mengatur persediaan uang sebuah negara untuk mencapai tujuan tertentu: seperti menahan inflasi, mencapai pekerja penuh atau lebih sejahtera. Kebijakan moneter adalah upaya untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara berkelanjutan dengan tetap mempertahankan kestabilan harga. Untuk mencapai tujuan

tersebut Bank Sentral atau Otoritas Moneter berusaha mengatur keseimbangan antara persediaan uang dengan persediaan barang agar inflasi dapat terkendali, tercapai kesempatan kerja penuh dan kelancaran dalam pasokan/distribusi barang. Kebijakan moneter dilakukan antara lain dengan salah satu namun tidak terbatas pada instrumen sebagai berikut yaitu suku bunga, giro wajib minimum, intervensi dipasar valuta asing dan sebagai tempat terakhir bagi bank-bank untuk meminjam uang apabila mengalami kesulitan likuiditas. Tujuan kebijakan tersebut untuk menjaga keseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran Negara yang tercatat di dalam APBN.

2. Peranan APBN terhadap perekonomian Indonesia

- a. APBN digunakan untuk memperbaiki kestabilan perekonomian nasional
- a. APBN digunakan untuk menunjang sektor pasar yang ikut berperan dalam pertumbuhan ekonomi
- b. APBN menimbulkan investasi masyarakat
- c. APBN memengaruhi pertumbuhan ekonomi masyarakat melalui kemauan dan kemampuan kerja rakyat beserta investasinya
- d. APBN berpengaruh terhadap mekanisme pasar sehingga membentuk ketidaksamaan pendapatan dan kesejahteraan di masyarakat.

Penyusunan APBN dan APBD dapat berdampak pada peningkatan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan pendapatan dan penghematan pengeluaran. Adapun pengaruh APBN dan APBD terhadap perekonomian masyarakat antara lain:

- a. meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat,
- b. menciptakan kestabilan keuangan atau moneter Negara,
- c. menimbulkan investasi masyarakat, memperlancar distribusi pendapatan,
- d. memperluas kesempatan kerja,

Ekonomi Indonesia perlu tumbuh tinggi dengan kualitas yang lebih baik jika ingin dapat meningkatkan kesejahteraan yang berkelanjutan pada bangsanya dan mengatasi ketertinggalannya dari bangsa-bangsa tetangga.

Peranan dunia usaha, baik domestik maupun asing, diperlukan untuk dapat membangun perekonomian yang lebih berkualitas. Untuk itu peranan APBN penting dalam rangka memberikan iklim yang terbaik bagi investasi dan dunia usaha sehingga mereka dapat bersaing dengan produk asing baik di pasar domestik ataupun pasar internasional sehingga dapat tumbuh dan berkembang.

3. Langkah–Langkah Pemerintah dalam meningkatkan pendapatan Negara.

- Penurunan defisit anggaran diupayakan dengan meningkatkan penerimaan terutama dengan mengoptimalkan penghimpunan pajak melalui perluasan basis pajak dan lebih mengefisienkan pengeluaran.
- Disisi pembiayaan, pemerintah berupaya mengoptimalkan hasil penjualan aset program restrukturisasi perbankan.
- Dari penjualan aset program restrukturisasi perbankan dan privatisasi, pemerintah menggunakan sebagian hasilnya untuk mengurangi posisi utang dalam negeri

Fungsi otorisasi APBN : perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Semua penerimaan yang menjadi hak dan pengeluaran yang menjadi kewajiban negara dalam suatu tahun anggaran harus dimasukkan dalam APBN. Surplus penerimaan negara dapat digunakan untuk membiayai pengeluaran negara tahun anggaran berikutnya.

D. Aktifitas Pembelajaran :

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “Pengembangan ekonomi kreatif” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	peranan APBN.	
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang peranan APBN dengan menggunakan contoh yang kontekstual.. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang peranan APBN yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok. 	105 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran. 	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Tugas untuk kelompok A, B, dan C !

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual tentang peranan APBN !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan konsep APBN !
- c. Diskripsikan peranan APBN dalam pembangunan ekonomi dengan menggunakan contoh yang kontekstual!
- d. Diskripsikan hubungan APBN dengan pajak !
- e. Buatlah skema jenis pendapatan negara , dan beri contoh dalam keterangan di bawahnya !
- f. Buatlah skema jenis pengeluaran negara , dan beri contoh dalam keterangan di bawahnya !
- g. Diskripsikan tentang peranan APBN dalam meningkatkan perekonomian daerah , dengan menggunakan contoh-contoh !
- h. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan APBN dengan kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi!
- i. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- j. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

2. Tugas untuk kelompok D, E, dan F !

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual tentang peranan APBD !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda , berilah 4 contoh kegiatan masyarakat yang berhubungan dengan konsep APBD !
- c. Diskripsikan peranan APBD dalam pembangunan daerah dengan menggunakan contoh yang kontekstual!
- d. Diskripsikan hubungan APBD dengan pendapatan daerah!
- e. Buatlah skema jenis pendapatan daerah, dan beri contoh dalam keterangan di bawahnya !
- f. Buatlah skema jenis pengeluaran daerah , dan beri contoh dalam keterangan di bawahnya !

- g. Diskripsikan tentang peranan APBD dalam meningkatkan perekonomian daerah , dengan menggunakan contoh contoh !
- h. Uraikan dengan menggunakan contoh hubungan APBD dengan kesempatan kerja dan pembangunan ekonomi daerah !
- i. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- j. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman :

APBN adalah daftar sistematis dan terperinci yang memuat rencana penerimaan dan pengeluaran negara selama satu tahun anggaran. Tujuan penyusunan APBN adalah sebagai pedoman pengeluaran dan penerimaan negara agar terjadi keseimbangan yang dinamis dalam rangka melaksanakan kegiatan-kegiatan kenegaraan demi tercapainya peningkatan produksi, peningkatan kesempatan kerja, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi serta pada akhirnya ditujukan untuk tercapainya masyarakat adil dan makmur material maupun spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945

APBN mempunyai fungsi otorisasi, perencanaan, pengawasan, alokasi, distribusi, dan stabilisasi. Sedangkan Peran APBN itu sendiri adalah sebagai alat untuk memobilisasi dana investasi dan bukannya sebagai alat untuk mencapai sasaran stabilisasi jangka pendek.

APBN mempunyai peranan yang sangat penting yaitu menciptakan lapangan kerja , untuk mengatasi adanya masalah makro ekonomi yaitu pengangguran yang merupakan permasalahan utama di Indonesia.

APBN memiliki dampak yang berakibat pada sektor-sektor negara atau sendi-sendi negara yakni dampaknya pada perekonomian, dampaknya pada pembangunan.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran,Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi peranan APBN dalam Perekonomian ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi peranan APBN dalam Perekonomian?

3. Apa manfaat materi peranan APBN dalam Perekonomian terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

Daftar Pustaka

Purwono, Tony, 2004. *PR Ekonomi untuk Kelas 2 SMA*. Klaten: Intan Pariwara
<http://pengantarilmuekonomimakro.blogspot.com/2013/05/pengertian-fungsi-serta-tujuan-apbn-dan.html>

Purnastuti, Losina, 2003. *Ekonomi untuk kelas XI SMA/MA*. Jakarta : IdahMustikawati

http://www.academia.edu/6776981/Perekonomian_Indonesia_Makalah_Perekonomian_Indonesia

http://www.unisosdem.org/article_detail.php?aid=11203&coid=2&caid=19&gid=2

Dr Sri Adiningsih Ekonom Universitas Gajah Mada, Yogyakarta

<http://accountingunrika.blogspot.co.id/2009/06/peranan-apbn-dalam-pertumbuhan.html>

<http://www.materisma.com/2014/09/pengaruh-apbn-dan-apbd-terhadap.html>

See more at:

<http://catatanekonomi.blogspot.co.id/2009/09/apbn.html#sthash.dtYsBSeg.dpuf>

Kegiatan Pembelajaran 7 :

PERDAGANGAN INTERNASIONAL

A. Tujuan Pembelajaran

Dengan Menggali Informasi, Peserta Dapat ;

- Mendiskripsikan perdagangan internasional melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian kompetensi

Setelah selesai mempelajari materi peserta dapat

- Mendeskripsikan konsep perdagangan internasional
- Mengidentifikasi manfaat perdagangan internasional

- Menjelaskan faktor pendorong perdagangan internasional
- Menjelaskan ketentuan perdagangan internasional

C. Uraian Materi

1. Pengertian

Perdagangan internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antarperorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Di banyak negara, perdagangan internasional menjadi salah satu faktor utama untuk meningkatkan GDP. Meskipun perdagangan internasional telah terjadi selama ribuan tahun (lihat Jalur Sutra, *Amber Road*), dampaknya terhadap kepentingan ekonomi, sosial, dan politik baru dirasakan beberapa abad belakangan. Perdagangan internasional pun turut mendorong Industrialisasi, kemajuan transportasi, globalisasi, dan kehadiran perusahaan multinasional.

2. Manfaat Melakukan Perdagangan Internasional

Setiap negara yang melakukan perdagangan dengan negara lain tentu akan memperoleh manfaat bagi negara tersebut. Manfaat tersebut antara lain :

- a. Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negri sendiri

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil produksi di setiap negara. Faktor-faktor tersebut diantaranya : Kondisi geografi, iklim, tingkat penguasaan IPTEK.

- b. Memperoleh keuntungan dari spesialisasi

Sebab utama kegiatan perdagangan luar negri adalah untuk memperoleh keuntungan yang diwujudkan oleh spesialisasi. Walaupun suatu negara dapat memproduksi suatu barang yang sama jenisnya dengan yang diproduksi oleh negara lain, tapi ada kalanya lebih baik apabila negara tersebut mengimpor barang tersebut dari luar negeri. setiap negara dapat memperoleh keuntungan sebagai berikut

- Faktor-faktor produksi yang dimiliki setiap negara dapat digunakan dengan lebih efisien.

- Setiap negara dapat menikmati lebih banyak barang dari yang dapat diproduksi dalam negeri.
- c. Memperluas Pasar dan Menambah Keuntungan
- d. Transfer teknologi modern

3. Faktor pendorong Perdagangan Internasional

Banyak faktor yang mendorong suatu negara melakukan perdagangan internasional, di antaranya sebagai berikut :

- Untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa dalam negeri
- Keinginan memperoleh keuntungan dan meningkatkan pendapatan negara
- Adanya perbedaan kemampuan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam mengolah sumber daya ekonomi
- Adanya kelebihan produk dalam negeri sehingga perlu pasar baru untuk menjual produk tersebut.
- Adanya perbedaan keadaan seperti sumber daya alam, iklim, tenaga kerja, budaya, dan jumlah penduduk yang menyebabkan adanya perbedaan hasil produksi dan adanya keterbatasan produksi.
- Adanya kesamaan selera terhadap suatu barang.
- Keinginan membuka kerja sama, hubungan politik dan dukungan dari negara lain.
- Terjadinya era globalisasi sehingga tidak satu negara pun di dunia dapat hidup sendiri.

4. Ketentuan Perdagangan Internasional

Membahas tentang perdagangan internasional tentunya tidak terlepas dari pembicaraan mengenai kegiatan ekspor impor. Dalam melakukan kegiatan ekspor impor tersebut perlu diperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku di bidang tersebut.

Bidang Ekspor

Ketentuan umum di bidang ekspor biasanya meliputi hal-hal yang berhubungan dengan proses pengiriman barang ke luar negeri. Ketentuan tersebut meliputi antara lain :

- a. Ekspor

Syarat-syarat Ekspor

1. Memiliki Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)
2. Mendapat izin usaha dari Dept. Teknis/Lembaga Pemerintah Non-Dept
3. Memiliki izin ekspor berupa :
 - APE (Angka Pengenal Ekspor) untuk Eksportir Umum berlaku lima tahun.
 - APES (Angka Pengenal Ekspor Sementara) berlaku dua tahun
 - APET (Angka Pengenal Ekspor Terbatas) untuk PMA/PMDN

b. Eksportir

Pengusaha yang dapat melakukan ekspor, yang telah memiliki SIUP atau izin usaha dari Dept. Teknis/Lembaga Pemerintah Non-Dept berdasarkan ketentuan yang berlaku.

c. Eksportir Terdaftar (ET)

Perusahaan yang telah mendapat pengakuan dari Menteri Perdagangan untuk mengekspor barang tertentu sesuai ketentuan yang berlaku.

d. Barang Ekspor

Seluruh jenis barang yang terdaftar sebagai barang ekspor dan sesuai dengan ketentuan perpajakan dan kepabeanan yang berlaku.

Bidang Impor

Ketentuan umum di bidang Impor biasanya meliputi hal-hal yang berhubungan dengan proses pengiriman barang ke dalam negeri. Ketentuan tersebut meliputi antara lain :

a. Impor

Perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.

b. Syarat-syarat Impor

1) Memiliki izin ekspor berupa :

- API (Angka Pengenal Impor) untuk Importir Umum berlaku selama perusahaan menjalankan usaha.
- APIS (Angka Pengenal Impor Sementara) berlaku untuk jangka waktu 2 tahun dan tidak dapat diperpanjang.
- APIS Produsen untuk perusahaan diluar PMA atau PMDN.

- APIT (Angka Pengenal Impor Terbatas) untuk perusahaan PMA/PMDN

2) Persyaratan untuk memperoleh APIS :

- Memiliki SIUP perusahaan besar atau menengah
- Keahlian dalam perdagangan impor
- Referensi bank devisa
- Bukti kewajiban pajak (NPWP)

3) Persyaratan untuk memperoleh API :

- Wajib memiliki APIS
- Telah melaksanakan impor sekurang 4 kali dan telah mencapai nilai nominal US\$ 100.000,00
- Tidak pernah ingkar kontrak impor

c. Importir

Pengusaha yang dapat melakukan kegiatan perdagangan dengan cara memasukan barang dari luar negeri ke dalam wilayah pabean Indonesia sesuai ketentuan yang berlaku.

Kategori Importir meliputi : Importir Umum, Importir Umum +, Importir Terdaftar, Importir Produsen, Produsen Importir dan Agen Tunggal.

d. Barang Impor

Seluruh jenis barang yang terdaftar sebagai barang impor dan sesuai dengan ketentuan perpajakan dan kepabeanan yang berlaku.

6. Jenis-Jenis Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional atau antara negara dapat dilakukan dengan berbagai macam cara diantaranya :

a. Ekspor

Dibagi dalam beberapa cara antara lain :

- **Ekspor Biasa**
- **Ekspor Tanpa L/C**

b. Barter

- *Direct Barter*
- *Switch Barter*
- *Counter Purchase*

- Buy Back Barter

Suatu sistem penerapan alih teknologi dari suatu negara maju kepada negara berkembang dengan cara membantu menciptakan kapasitas produksi di negara berkembang , yang nantinya hasil produksinya ditampung atau dibeli kembali oleh negara maju.

c. Konsinyasi (*Consignment*)

Pengiriman barang dimana belum ada pembeli yang tertentu di LN. Penjualan barang di luar negeri dapat dilaksanakan melalui Pasar Bebas (*Free Market*) atau Bursa Dagang (*Commodities Exchange*) dengan cara lelang. Cara pelaksanaan lelang pada umumnya sebagai berikut :

- Pemilik barang menunjuk salah satu broker yang ahli dalam salah satu komoditi.
- Broker memeriksa keadaan barang yang akan di lelang terutama mengenai jenis dan jumlah serta mutu dari barang tersebut.
- Broker menawarkan harga transaksi atas barang yang akan dijualnya, harga transaksi ini disampaikan kepada pemilik barang.
- Oleh panitia lelang akan ditentukan harga lelang yang telah disesuaikan dengan situasi pasar serta kondisi perkembangan dari barang yang akan dijual. Harga ini akan menjadi pedoman bagi broker untuk melakukan transaksi.
- Jika pelelangan telah dilakukan broker berhak menjual barang yang mendapat tawaran dari pembeli yang sama atau yang melebihi harga lelang.
- Barang-barang yang ditarik dari pelelangan masih dapat dijual di luar lelang secara bawah tangan
- Yang diperkenankan ikut serta dalam pelelangan hanya anggota yang tergabung dalam salah satu commodities exchange untuk barang-barang tertentu.
- Broker mendapat komisi dari hasil pelelangan yang diberikan oleh pihak yang diwakilinya.

d. *Package Deal*

Untuk memperluas pasaran hasil kita terutama dengan negara-negara sosialis, pemerintah adakalanya mengadakan perjanjian perdagangan (*trade agreement*) dengan salah satu negara.

e. *Penyelundupan (Smuggling)*

Setiap usaha yang bertujuan memindahkan kekayaan dari satu negara ke negara lain tanpa memenuhi ketentuan yang berlaku. Dibagi menjadi 2 bagian:

- Seluruhnya dilakukan secara ilegal
- Penyelundupan administratif/penyelundupan tak kentara/ manipulasi (*Custom Fraud*)

f. *Border Crossing*

Bagi negara yang berbatasan yang dilakukan dengan persetujuan tertentu (*Border Agreement*), tujuannya pendudukan perbatasan yang saling berhubungan diberi kemudahan dan kebebasan dalam jumlah tertentu dan wajar. *Border Crossing* dapat terjadi melalui :

- *Sea Border* (lintas batas laut)

Sistem perdagangan yang melibatkan dua negara yang memiliki batas negara berupa lautan, perdagangan dilakukan dengan cara penyebrangan laut.

- *Overland Border* (lintas batas darat)

Sistem perdagangan yang melibatkan dua negara yang memiliki batas negara berupa daratan,

D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “perdagangan internasional ” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat.</p> <p>c. Menyampaikan garis besar cakupan materi analisis perdagangan dan perdagangan internasional.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <p>a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang analisis perdagangan internasional dengan menggunakan contoh yang kontekstual.</p> <p>b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang.</p> <p>c. Guru memberi tugas menggunakan LK untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LK1, B dan E mengerjakan LK2, C dan F mengerjakan LK3.</p> <p>d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang perdagangan internasional yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3..</p> <p>e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.</p> <p>f. Masing masing kelompok melakukan</p>	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	presentasi hasil diskusi. g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan C sebagai berikut:

- Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual manfaat perdagangan internasional bagi Indonesia !
- Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda, berilah 4 contoh kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan internasional !
- Lakukan wawancara dengan masing masing anggota kelompok tentang faktor pendorong perdagangan internasional bagi negara Indonesia !
- jelaskan potensi ekspor yang dimiliki Indonesia !
- Diskripsikan upaya yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan kuantitas ekspor !
- Diskripsikan cara yang sesuai dilakukan Indonesia dalam meningkatkan perdagangan internasional !
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis!
- Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan D sebagai berikut:

- a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh yang kontekstual peranan perdagangan internasional bagi perekonomian daerah anda !
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda, berilah 4 contoh kegiatan yang berhubungan dengan perdagangan internasional !
- c. Lakukan wawancara dengan masing masing anggota kelompok tentang faktor penghambat perdagangan internasional bagi negara Indonesia !
- d. jelaskan potensi ekspor yang dimiliki daerah di sekitar anda !
- e. Diskripsikan upaya yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan kualitas ekspor !
- f. Diskripsikan cara yang sesuai dilakukan Indonesia dalam meningkatkan peran daerah dalam perdagangan internasional !
- g. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis!
- h. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

Sebagaimana materi yang telah dipaparkan di atas dapat disimpulkan bahwa perdagangan internasional adalah perdangan yang dilakukan lintas negara.

- Negara berdagang kapan mereka berbeda satu sama lain dan Untuk mencapai skala ekonomis dalam produksi begitu pula dalam perdagangan internasional tersebut memiliki beberapa sumber-sumber:
- Keragaman sumber daya alam
- Perbedaan selera
- Perbedaaan biaya
- Perbedaan produksi

Keuntungan dalam perdagangan yaitu menguntungkan bagi kedua belah pihak. Adapun pengaruh dari perdagangan internasional terhadap prekonomian salah satunya adalah saling menguntungkan dan saling melengkapi satu sama lain dimana dengan adanya perdagangan internasional maka prekonomian negara akan semakin berkembang dan saling bersentuhan serta di setiapnegara-negara merasakan kesejahteraan

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi perdagangan internasional ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi perdagangan internasional?
3. Apa manfaat materi pembangunan ekonomi terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini?

DAFTAR PUSTAKA

Alam S, 2004. *Ekonomi SMA*. Jakarta : PT Gelora Aksara Pratama.

Hadi, Hamdy. 2001. *Ekonomi Internasional* (Pembayaran Internasional). Jakarta : Ghalia Indonesia.

Yusuf , 2006. *Ekonomi Internasional* (bahan ajar Diklat Mata Pelajaran Ekonomi SMP Jenjang Dasar). PPPG IPS dan PMP Malang

Ritonga, 2006. *Ekonomi SMA*. Jakarta : Erlangga.

Syamsudin, Zenita, 1997. *Ekonomi Sekolah Menengah Umum* (Bahan Acuan Kegiatan Belajar Mengajar), Jakarta : PT. Rakaditu.

http://id.wikipedia.org/wiki/Perdagangan_internasional

Kegiatan Pembelajaran 8 :

PENGELOLAAN KOPERASI

A. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran ini peserta diklat mampu : Mendeskripsikan cara pengelolaan koperasi melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan cara mengelola modal usaha koperasi

2. Menjelaskan Sumber modal koperasi
3. Mendeskripsikan pendayagunaan modal koperasi
4. Menghitung pembagian SHU
5. Menjelaskan tugas pengurus dan manajer dalam mengelola koperasi

C. Uraian Materi

a. Pengertian

Koperasi merupakan perkumpulan orang bukan perkumpulan modal, karenanya masih banyak yang berpendapat bahwa dalam koperasi kedudukan modal tidak penting. Sebagai perkumpulan yang menjalankan usaha dalam bidang bisnis (perekonomian) koperasi banyak memerlukan modal, jadi modal tetap vital. Namun demikian modal tidak lebih penting dari pada orang – orang yang menjadi anggota koperasi.

Modal koperasi terdiri dan dihipunkan dari simpanan-simpanan pokok, simpanan wajib dan simpanan sukarela para anggotanya, pinjaman-pinjaman, penyisihan-penyisihan hasil usaha (termasuk cadangan-cadangan). Dengan demikian modal koperasi terdiri dari modal intern dan modal extern yang sama-sama potensial guna membiayai usaha dan pengembangan koperasi.

b. Sumber Modal Bagi Koperasi

Sumber modal utama bagi pelaksanaan usaha yaitu berasal dari simpanan-simpanan pokok, wajib, dan sukarela. ditambah dengan sisa hasil usaha yang disisihkan untuk

c. Pendayagunaan Modal

Modal yang diperoleh koperasi hendaknya didayagunakan untuk memenuhi kebutuhan para anggota koperasi sesuai dengan bidang usaha yang dijalankan koperasi. Pada berbagai jenis koperasi dengan pendayagunaan modal, dibedakan oleh kebutuhan, kemanfaatan, dan kegunaan bagi para anggotanya

d. Cara Pembagian Sisa Hasil Usaha

Laba dalam koperasi disebut Sisa Hasil Usaha (SHU). SHU yang diperoleh koperasi diatur pembagiannya dalam penjelasan Bab IX pasal 45 ayat 1, 2, dan 3 UU no. 25 tahun 1992, yaitu sebagai berikut:

- 1) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk anggota, dibagikan untuk :
 - Cadangan koperasi
 - Para anggota
 - Dana pengurus
 - Dana pegawai/karyawan
 - Dana pendidikan koperasi
 - Dana sosial
 - Dana pembangunan daerah kerja
- 2) Sisa Hasil Usaha yang berasal dari usaha yang diselenggarakan untuk bukan anggota dibagikan untuk :
 - Cadangan koperasi
 - Dana pengurus
 - Dana pegawai/karyawan
 - Dana pendidikan koperasi
 - Dana Sosial
 - Dana pembangunan daerah kerja

Berikut ini adalah contoh persentase pembagian SHU yang terjadi pada koperasi konsumsi:

- 1) Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari penjualan barang kepada para anggotanya 45%
- 2) Sisa Hasil Usaha yang diperoleh dari penjualan barang kepada masyarakat bukan anggota, 50% akan digunakan untuk pembangunan daerah, 25% dari sisa hasil usaha merupakan cadangan yaitu kekayaan koperasi yang tidak boleh dibagikan kepada anggota, karena dapat dipakai untuk :
 - a) Menutup kerugian
 - b) Memperkuat modal dan memperluas usaha
 - c) Ikut serta pada usaha lain
- 3) Sisa Hasil Usaha yang disediakan untuk dibagikan kepada anggota sebanding dengan uang simpanannya sebesar 20%, sedangkan 25% untuk dibagikan kepada para anggota sebanding dengan jasa masing-masing.

- a) Simpanan yang dapat diperhitungkan hanyalah simpanan pokok dan simpanan wajib. simpanan sukarela yang berupa deposito dapat menerima bunga paling tinggi sekitar 8%.
- b) Jasa anggota dalam koperasi simpan pinjam ditentukan dari jumlah pinjaman,
- c) Bagi pengurus dan para anggota pengurus disediakan 10 %, dana kesejahteraan karyawan 5%
- d) Minimal 5% dari Sisa Hasil Usaha disediakan untuk dana pendidikan, dana ini biasanya disetorkan kepada Departemen Koperasi perwakilan setempat, yang nantinya digunakan antara lain untuk:
 - (1) Mendirikan/membiayai pendidikan perkoperasian,
 - (2) Menyelenggarakan kursus atau latihan kader koperasi,
 - (3) Dimana perlu mengirimkan siswa ke pendidikan koperasi di pusat atau bahkan di luar negeri.
- e) Dana pembangunan daerah
- f) Dana sosial

Dengan demikian pembagian hasil usaha koperasi simpan pinjam sebagai berikut :

25 % untuk cadangan

25% untuk anggota sebanding dengan jasa

20% untuk anggota sebanding dengan simpanan/pinjaman

10% untuk pengurus

5% untuk dana kesejahteraan karyawan

5% untuk dana pendidikan

5% untuk dana pembangunan daerah

5% untuk dana sosial

D. Aktifitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “PNBP ” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	AlokasiWaktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>pembelajaran;</p> <p>b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat.</p> <p>c. Menyampaikan garis besar cakupan materi pengelolaan koperasi.</p>	
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <p>a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang pengelolaan koperasi dengan menggunakan contoh yang kontekstual.</p> <p>b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang.</p> <p>c. Guru memberi tugas menggunakan LK untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LK1, B dan E mengerjakan LK2, C dan F mengerjakan LK3.</p> <p>d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang pengelolaan koperasi yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.</p> <p>e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.</p>	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	
Kegiatan Penutup	Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran a. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. b. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. c. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

1. **Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan C sebagai berikut:**
 - a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh peranan koperasi dalam mendukung perekonomian daerah anda !
 - b. Jelaskan hubungan koperasi dengan demokrasi ekonomi Indonesia !
 - c. jelaskan upaya untuk meningkatkan modal koperasi !
 - d. Diskripsikan upaya yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berkontribusi dalam mendukung koperasi!
 - e. Susunlah contoh cara pembagian SHU koperasi !
 - f. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis!
 - g. Presentasikan hasil diskusididepan kelas!
2. **Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan D sebagai berikut:**
 - a. Diskripsikan dengan menggunakan contoh peranan koperasi dalam mendukung perekonomian masyarakat desa !

- b. Jelaskan secara kontekstual bahwa koperasi merupakan badan usaha yang paling sesuai dengan dengan demokrasi ekonomi Indonesia !
- c. jelaskan upaya untuk meningkatkan pengelolaan modal koperasi !
- d. Diskripsikan upaya yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berkontribusi dalam mendukung koperasi!
- e. Susunlah contoh cara pembagian SHU koperasi !
- f. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis!
- g. Presentasikan hasil diskusididepan kelas!

F. Rangkuman

Sumber modal utama koperasi berasal dari simpanan-simpanan pokok, wajib, dan sukarela serta. Sumber modal koperasi yang berasal dari SHU tercermin dan ditentukan dalam Anggaran Dasar Koperasi.

Apabila koperasi ingin memperluas usahanya bisa pinjam dari Bank. Pihak Bank akan meluluskan permohonan pinjaman tersebut setelah persyaratan-persyaratan dipenuhi serta melihat jalan perkembangan serta kemampuan berusaha dari koperasi.

SHU yang diperoleh koperasi diatur pembagiannya dalam penjelasan Bab IX pasal 45 ayat 1, 2, dan 3 UU no. 25 tahun 1992,

Terdapat tiga syarat yang harus dimiliki oleh seorang pengelola (manajer/pengurus) , yaitu : *Managerial skill, Technical skill dan Entrepreneur skill*. Selain dari *managerial skill* dan *tehnical skill*, *entrpreneur skill* merupakan salah satu keahlian yang penting dan harus dimiliki oleh pengurus dalam menjalankan usaha koperasi. Keahlian kewirausahaan merupakan salah satu keahlian yang sangat menunjang dalam proses pengembangan suatu unit usaha, karena tanpa jiwa wirausaha yang baik maka usaha tidak berkembang dengan baik.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi pengelolaan koperasi ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi pengelolaan koperasi ?
3. Apa manfaat materi pengelolaan koperasi terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini

Daftar Pustaka

Nopirin, 1993. *Ekonomi Moneter II*. Yogyakarta: BPFE.

Samuel Soul, Paul, a William Nordhaus, 1988. *Ekonomi Jilid II*. edisi 12, Jakarta.: Erlangga.

Soelistyo, 1986. *Ekonomi Internasional*. buku I. Yogyakarta: Liberty.

Soepriono, RA, 1989. *Manajemen Strategi Dan Kebijakan Bisnis*. Yogyakarta. : BPFE.

Sukirno, Sadono, 2004. *Pengantar Teori Makro Ekonomi*, Jakarta: Lembaga Falkultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Supriyanto dan Priyono, 2003. *Kajian Permasalahan Koperasi Di Indonesia*. Surabaya : Yayasan Mitra Alam Sejati.

_____, 2008. *Upaya Pemberdayaan Sektor Usaha Kecil Menengah dan Koperasi (UKMK) di Era Reformasi*. Makalah. Malang: FE Universitas Wisnu Wardhana.

Tjahja Muhandri, 2002. *Strategi Penciptaan Wirausaha (Pengusaha) Kecil Menengah Yang Tangguh*. Makalah Falsafah Sains (PPs 702) Program Pasca Sarjana / S3 Institut Pertanian Bogor
Email : tjahjamuhandri@yahoo.com

Undang-Undang Koperasino 25. Tahun 1992

<http://ekonomisku.blogspot.com/2015/02/koperasi-sekolah.html>

Kegiatan Pembelajaran 9 :

KEBIJAKAN MONETER

A. Tujuan

- Mendeskripsikan kebijakan moneter melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

Dengan Menggali Informasi, Peserta Dapat :

- Mendeskripsikan konsep kebijakan moneter
- Mengidentifikasi manfaat kebijakan moneter
- Menjelaskan tujuan kebijakan moneter
- Menjelaskan dampak kebijakan moneter
- Menjelaskan instrument kebijakan moneter

C. Uraian Materi

1. Pengertian

Kebijakan moneter pada dasarnya merupakan suatu kebijakan yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan internal (pertumbuhan ekonomi yang tinggi, stabilitas harga, pemerataan pembangunan) dan keseimbangan eksternal (keseimbangan neraca pembayaran) serta tercapainya tujuan ekonomi makro, yakni menjaga stabilisasi ekonomi yang dapat diukur dengan kesempatan kerja, kestabilan harga serta neraca pembayaran internasional yang seimbang. Apabila kestabilan dalam kegiatan perekonomian terganggu, maka kebijakan moneter dapat dipakai untuk memulihkan (tindakan stabilisasi). Pengaruh kebijakan moneter pertama kali akan dirasakan oleh sektor perbankan, yang kemudian ditransfer pada sektor riil.

Kebijakan moneter adalah upaya untuk mencapai tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi secara berkelanjutan dengan tetap mempertahankan kestabilan harga. Untuk mencapai tujuan tersebut Bank Sentral atau Otoritas Moneter berusaha mengatur keseimbangan antara persediaan uang dengan persediaan barang agar inflasi dapat terkendali, tercapai kesempatan kerja

penuh dan kelancaran dalam pasokan/distribusi barang. Kebijakan moneter dilakukan antara lain dengan salah satu namun tidak terbatas pada instrumen sebagai berikut yaitu suku bunga, giro wajib minimum, intervensi dipasar valuta asing dan sebagai tempat terakhir bagi bank-bank untuk meminjam uang apabila mengalami kesulitan likuiditas.

Kebijakan Moneter bertumpu pada hubungan antara tingkat bunga dalam suatu perekonomian, yaitu harga di mana uang yang bisa dipinjam, dan pasokan total uang. Kebijakan moneter menggunakan berbagai alat untuk mengontrol salah satu atau kedua, untuk mempengaruhi hasil seperti pertumbuhan ekonomi, inflasi, nilai tukar dengan mata uang lainnya dan pengangguran. Dimana mata uang adalah di bawah monopoli penerbitan, atau dimana ada sistem diatur menerbitkan mata uang melalui bank-bank yang terkait dengan bank sentral, otoritas moneter memiliki kemampuan untuk mengubah jumlah uang beredar dan dengan demikian mempengaruhi tingkat suku bunga (untuk mencapai kebijakan gol).

2. Tujuan Kebijakan Moneter Bank Indonesia

Bank Indonesia memiliki tujuan untuk mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Tujuan ini sebagaimana tercantum dalam UU No. 3 tahun 2004 pasal 7 tentang Bank Indonesia.

Hal yang dimaksud dengan kestabilan nilai rupiah antara lain adalah kestabilan terhadap harga-harga barang dan jasa yang tercermin pada inflasi. Untuk mencapai tujuan tersebut, sejak tahun 2005 Bank Indonesia menerapkan kerangka kebijakan moneter dengan inflasi sebagai sasaran utama kebijakan moneter (*Inflation Targeting Framework*) dengan menganut sistem nilai tukar yang mengambang (*free floating*). Peran kestabilan nilai tukar sangat penting dalam mencapai stabilitas harga dan sistem keuangan. Oleh karenanya, Bank Indonesia juga menjalankan kebijakan nilai tukar untuk mengurangi volatilitas nilai tukar yang berlebihan, bukan untuk mengarahkan nilai tukar pada level tertentu.

Tujuan kebijakan moneter adalah sebagai berikut..

- Menjaga Stabilitas Ekonomi
- Menjaga Stabilitas Harga
- Meningkatkan Kesempatan Kerja

3. Memperbaiki Posisi Neraca Perdagangan dan Neraca Pembayaran Jenis-jenis kebijakan moneter

Dalam prakteknya, untuk menerapkan semua jenis kebijakan moneter alat utama yang digunakan adalah memodifikasi jumlah uang primer yang beredar. Otoritas moneter melakukan hal ini dengan membeli atau menjual aset keuangan (biasanya kewajiban pemerintah). Ini operasi pasar terbuka berubah baik jumlah uang atau likuiditas (jika bentuk cair kurang dari uang yang dibeli atau dijual). *The multiplier effect* perbankan cadangan fraksional memperkuat dampak dari tindakan. transaksi pasar Konstan oleh otoritas moneter memodifikasi pasokan mata uang dan ini dampak variabel pasar lain seperti suku bunga jangka pendek dan nilai tukar.

a. Inflasi penargetan

Berdasarkan pendekatan kebijakan target adalah untuk menjaga inflasi , di bawah sebuah definisi tertentu seperti Indeks Harga Konsumen , dalam kisaran yang diinginkan. Target inflasi ini dicapai melalui penyesuaian berkala kepada Bank Sentral suku bunga target. Tingkat bunga yang digunakan adalah umumnya tingkat antar bank di mana bank meminjamkan kepada satu sama lain semalam untuk keperluan arus kas. Tergantung pada negara ini tingkat bunga tertentu yang bisa disebut uang bunga atau sesuatu yang serupa.

b. Harga Penargetan Tingkat

Harga penargetan tingkat mirip dengan *inflation targeting* kecuali bahwa pertumbuhan CPI (*Cost Push Inflation*). *CPI adalah* inflasi dorongan yang terjadi karena kenaikan biaya produksi.

c. Agregat Moneter

Pada 1980-an, beberapa negara menggunakan pendekatan yang didasarkan pada pertumbuhan konstan dalam jumlah uang beredar.

d. Nilai Tukar Tetap

Kebijakan ini didasarkan pada mempertahankan nilai tukar tetap dengan mata uang asing.

Pengaturan jumlah uang yang beredar pada masyarakat diatur dengan cara menambah atau mengurangi jumlah uang yang beredar. Kebijakan moneter dapat digolongkan menjadi dua, yaitu :

- 1) Kebijakan Moneter Ekspansif / *Monetary Expansive Policy*
- 2) Kebijakan Moneter Kontraktif / *Monetary Contractive Policy*

Kebijakan moneter dapat dilakukan dengan menjalankan instrumen kebijakan moneter, yaitu antara lain :

- 1). Operasi Pasar Terbuka (*Open Market Operation*)
- 2). Fasilitas Diskonto (*Discount Rate*)
- 3). Rasio Cadangan Wajib (*Reserve Requirement Ratio*)
- 4). Himbauan Moral (*Moral Persuasion*)

D. Aktifitas Pembelajaran :

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “kebijakan moneter” sebagai berikut :

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi kebijakan moneter.	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang kebijakan moneter dengan menggunakan contoh yang kontekstual. b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F)	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>masing-masing beranggotakan 6 orang.</p> <p>c. Guru memberi tugas menggunakan LK untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LK1, B dan E mengerjakan LK2, C dan F mengerjakan LK3.</p> <p>d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang kebijakan moneter yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3..</p> <p>e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.</p> <p>f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.</p> <p>g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.</p>	
Kegiatan Penutup	<p>a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.</p>	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

Tugas dan Langkah Kerja

1. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan C sebagai berikut:

- a. Diskripsikan secara kontekstual pengertian dari kebijakan moneter!
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda, berilah 4 contoh aktivitas ekonomi yang berhubungan dengan kebijakan moneter !
- c. Susunlah dengan menggunakan skema tentang jenis kebijakan moneter, dan beri keterangan di bawahnya !
- d. jelaskan secara kontekstual perbedaan politil diskonto dengan politik pasar terbuka!
- e. Diskripsikan upaya yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi dengan memanfaatkan jasa perbankan !
- f. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis!
- g. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan D sebagai berikut:

- a. Diskripsikan secara kontekstual manfaat dari kebijakan moneter!
- b. Berdasarkan kondisi yang ada di sekitar anda, berilah 4 contoh aktivitas ekonomi di daerah anda yang berhubungan dengan kebijakan moneter !
- c. Susunlah dengan menggunakan skema tentang jenis kebijakan moneter, dan beri keterangan di bawahnya !
- d. jelaskan secara kontekstual perbedaan politil diskonto dengan politik cadangan bank !
- e. Diskripsikan upaya yang sebaiknya dilakukan dalam meningkatkan minat masyarakat untuk berinvestasi dengan memanfaatkan jasa perbankan !

- f. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis!
- g. Presentasikan hasil diskusididepan kelas !

F. Rangkuman

Ekonomi Moneter merupakan suatu cabang ilmu ekonomi yang membahas tentang peranan uang dalam mempengaruhi tingkat harga-harga dan tingkat kegiatan ekonomi dalam suatu negara. Dalam pandangan ekonomi konvensional maka tujuan memegang uang terdiri dari tiga keinginan, yaitu : Tujuan transaksi, Tujuan Berjaga-jaga, Tujuan Spekulasi. Sedangkan dalam pandangan ekonomi Islam maka tujuan memegang uang terdiri dari dua keinginan, yaitu : Tujuan transaksi, Tujuan Berjaga-jaga. Dalam pandangan kebijakan moneter syariah, kebijakan moneter sebenarnya bukan hanya mengutamakan suku bunga. Bahkan sejak zaman Rasulullah SAW dan Khulafaur Rasyidin, kebijakan moneter dilaksanakan tanpa menggunakan instrumen bunga sama sekali. Sedangkan dalam pandangan kebijakan moneter konvensional bunga (interest) ini menjadi hal yang sangat dominan bisa dilihat dari fungsi uang dalam kebijakan ekonomi moneter salah satunya adalah tujuan spekulasi. Bentuk Kebijakan Moneter terdiri dari Kebijakan Moneter Kuantitatif dan Kebijakan Moneter Kualitatif.

G. Umpan balik dan tindak lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini :

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi kebijakan moneter ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi kebijakan moneter?
3. Apa manfaat materi kebijakan moneter terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

DAFTARPUSTAKA

- Muhammad, *Kebijakan Fiskal dan Moneter Dalam Ekonomi Islam*, 2002, Jakarta: Salemba Empat, hlm. 54,
- Nopirin, Ph.D, *Ekonomi Moneter*, Edisi Pertama, BPFE : Yogyakarta, November, 1992
- Novirin, *Ekonomi Moneter*, Buku 1, Yogyakarta: BPFE, 1993, hlm. 45
- Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi*, Edisi Kedua, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1992, hlm. 190
- <http://www.bi.go.id/id/moneter/transmisi-kebijakan/Contents/Default.aspx?diakses.jumat.6nopember2015>

Kegiatan Pembelajaran 10 :

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN JASA

A. Tujuan

Setelah mempelajari bab ini, anda diharapkan dapat :

1. Mengidentifikasi siklus akuntansi perusahaan jasa;
2. Menganalisis transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit;
3. Menentukan format akun dan nomer akun;
4. Mengidentifikasi rekening riil dan nominal;

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Peserta didik bisa mengidentifikasi siklus akuntansi perusahaan jasa;
2. Peserta didik bisa menganalisis transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit;
3. Peserta didik bisa menentukan format akun dan nomer akun;
4. Peserta didik bisa mengidentifikasi rekening riil dan nominal;

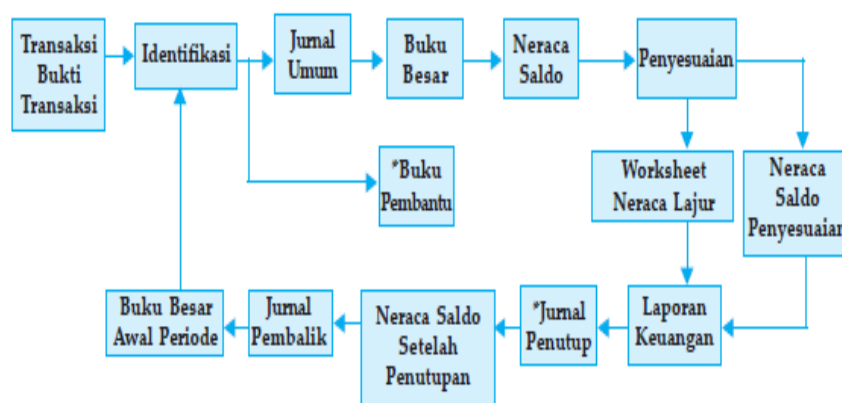
C. Uraian Materi

Pencatatan Perusahaan Jasa

Pengertian Buku Besar

Buku Besar Umum disebut juga dengan rekening kontrol. Rekening Kontrol menampung data yang bersumber dari jurnal dan untuk mengontrol rekening buku pembantu. Pencatatan dalam buku Pembantu dilakukan secara harian berdasarkan pada bukti transaksi. Untuk lebih jelasnya perhatikan alur penyusunan Buku Besar berikut :

Gambar..... Alur Penyusunan Buku Besar



Mekanisme Debit dan Kredit

Langkah pertama dalam siklus akuntansi adalah menganalisis transaksi dan kejadian selanjutnya ditentukan letak pencatatannya. Setiap transaksi, paling tidak memengaruhi dua akun/rekening yaitu akan dicatat dalam sepasang rekening yang berkaitan dengan transaksi tersebut. Oleh karena itu pencatatannya disebut dengan sistem akuntansi berpasangan (*double entry accounting system*) artinya setiap pencatatan di Debit harus juga dicatat di Kredit dengan besar yang sama atau seimbang. Debit bukan berarti bertambah dan Kredit bukan berarti berkurang. Istilah Debit merupakan suatu hal yang telah disepakati/konvensi disebut Kiri dan Kredit memiliki makna Kanan. Setiap transaksi berpengaruh pada suatu rekening/akun. Rekening/akun ini merupakan tempat mencatat sekelompok transaksi yang sejenis. Misalnya transaksi yang berkaitan dengan pembayaran dan penerimaan uang tunai dimasukkan dalam rekening/akun Kas.

Berdasarkan bukti transaksi selanjutnya dicatat dalam buku harian, dalam hal ini disebut buku jurnal. Sebelum dicatat, terlebih dahulu dianalisis pengaruhnya terhadap posisi harta, utang, modal, pendapatan atau beban. Agar

mempermudah pencatatan dapat menggunakan mekanisme debit dan kredit sebagai berikut:

1. Aset / Harta : bertambah di sebelah debit, berkurang disebelah kredit dan mempunyai saldnormal debit.
2. Utang : bertambah di sebelah kredit, berkurang disebelah debit dan mempunyai saldo normal kredit.
3. Ekuitas (Modal) : bertambah di sebelah kredit, berkurang disebelah debit dan mempunyai saldo normal kredit.
4. Pendapatan : bertambah di sebelah kredit, berkurang disebelah debit dan mempunyai saldo normal kredit.
5. Beban : bertambah di sebelah debit, berkurang disebelah kredit dan mempunyai saldo normal debit.

Berikut disajikan formula tentang mekanisme debit, kredit,dan saldo normal sebuah buku besar.

Kelompok saldo normal Debit

Aset / Harta

Debit	Kredit
+ (peningkatan) dan saldo normal	- (penurunan)
Beban	
Debit	Kredit
+ (peningkatan) dan saldo normal	- (penurunan)

Kelompok saldo normal Kredit

Utang

Debit	Kredit
+ (penurunan)	+ (peningkatan) dan saldo normal

Ekuitas (Modal)

Debit	Kredit
- (penurunan)	+ (peningkatan) dan saldo normal

Pendapatan

Debit	Kredit
- (penurunan)	+ (peningkatan) dan saldo normal

1. Bentuk Buku Besar

Pada umumnya, ada dua jenis bentuk buku besar yang digunakan yaitu bentuk bersaldo (*staffel*) dan bentuk skontro atau bentuk *T* (*T Account*). Bentuk bersaldo ini yang sering digunakan oleh perusahaan karena lebih praktis dan lebih cepat memberikan informasi tentang saldo dari sebuah akun pada setiap terjadi transaksi dan pada akhir periode secara langsung dapat diketahui saldonya. Sedangkan format skontro atau bentuk skontro/bentuk *T* ini yang biasa digunakan dalam pembelajaran akuntansi di sekolah-sekolah atau lembaga pendidikan. Dengan bentuk *T* ini saldo akun dapat diketahui dengan mencari selisih antara debit dengan kredit. Saldo akhir dapat diketahui setelah menjumlahkan sisi debit dan dibandingkan dengan sisi kredit. Adapun contoh formatnya adalah sebagai berikut:

a. Format bersaldo (*Staffel*)

Nama Akun

Kode....

Tanggal		Keterangan	F	Debit	Kredit	Saldo	D/K

Penjelasan:

Kolom tanggal, diisi dengan tanggal terjadinya transaksi. Kolom keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasan singkat tentang transaksi.

Kolom F, singkatan dari Folio diisi dengan halaman jurnal saat pemindahbukuan (*posting*) dilakukan.

Kolom Debit, diisi dengan angka yang ada di sisi debit (dari jurnal).

Kolom Kredit, diisi dengan angka yang ada di sisi kredit (dari jurnal).

Kolom saldo, merupakan selisih dari hasil pengurangan antara sisi debit dengan kredit atau penjumlahan dari sisi yang sama. Kolom D/K, diisi dengan huruf D atau K sesuai dengan saldo normal rekening. Selain format rekening bersaldo tersebut, masih ada variasi lain dalam format bersaldo di antaranya adalah format bersaldo debit-kredit:

b. Format Skontro

Tanggal		Keterangan	F	Jumlah	Tgl		Ket	F	Jml

Kolom tanggal, diisi dengan tanggal terjadinya transaksi.

Kolom keterangan, digunakan untuk mencatat penjelasansingkat tentang transaksi.

Kolom F, singkatan dari Folio diisi dengan halaman jurnal saat pemindahbukuan (*posting*) dilakukan.

Kolom debit, diisi dengan angka yang ada di sisi debit (dari jurnal).

Kolom kredit, diisi dengan angka yang ada di sisi kredit (dari jurnal).

2. Nomor Rekening/Akun

Setiap rekening diberikan nomor kode untuk mempermudah pencarian rekening yang akan digunakan. Ada beberapa cara untuk memberikan nomor/kode rekening ini. Kode rekening biasanya menunjukkan pula klasifikasi atau penggolongan rekening tersebut.

a. **Sistem Numerik**, yaitu cara pemberian kode rekening yang dilakukan dengan menggunakan angka. Biasanya angka yang digunakan antara angka 1 sampai dengan angka 9. Dalam sistem numerik ini ada dua cara yaitu sebagai berikut.

1) Kode angka berurutan (*sequence number code*), pada kode ini dapat dilihat pada angka terdepan (digit pertama) yang menunjukkan kelompok dari rekening, kode 1 menunjukkan aset, kepala 2 menunjukkan utang, kepala 3 menunjukkan ekuitas, kepala 4 menunjukkan pendapatan, dan kepala 5 menunjukkan beban, perhatikan contoh berikut.

Nomor akun	Nama Rekening
101 sampai dengan 120	Aset Lancar
100	Kas
101	Piutang usaha
102	Persekot sewa
dst dst.	dst dst.

121 sampai dengan 140	Aset Tetap
121	Tanah
122	Bangunan/Gedung
123	Akumulasi depresiasi bangunan
124 Peralatan	Peralatan
125	Akumulasi depresiasi Peralatan
dst dst.	dst dst.
200 sampai dengan 220	Utang
200	Utang usaha
201	Beban yang masih harus dibayar
dst. dst.	dst. dst.
300 sampai dengan 310	Ekuitas
300	Modal, pemilik
301	Pengambilan prive
dst. dst.	Laba Ditahan
400 sampai dengan 420	dst. dst.
400	Pendapatan Usaha
dst. dst.	Pendapatan jasa
500 sampai dengan 510	dst. dst.
500	Beban
501	Beban gaji
dst. Dst	Beban sewa
	dst. Dst

2) Kode kelompok (*group code*) adalah pemberian kode yang dilakukan dengan mengelompokkan tiap-tiap rekening menurut jenisnya.

Contoh:

Kode 111 artinya:

angka 1 pada urutan pertama menunjukkan kelompok harta.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok harta lancar.

angka 1 pada urutan ketiga menunjukkan kelompok harta lancar akun Kas.

Kode 222 artinya:

angka 2 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Utang.

angka 2 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Utang jangka pendek.

angka 2 pada urutan ketiga menunjukkan kelompok Utang jangka pendek dengan akun

Utang Usaha.

Kode 31 artinya:

angka 3 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Modal.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Modal Pemilik.

Kode 41 artinya:

angka 4 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Pendapatan.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Pendapatan Usaha.

Kode 51 artinya:

angka 5 pada urutan pertama menunjukkan kelompok Beban.

angka 1 pada urutan kedua menunjukkan kelompok Beban Usaha.

b. Sistem Desimal, adalah cara pemberian kode rekening dilakukan dengan menggunakan angka-angka yang dipisahkan oleh tanda titik.

Contoh:

Kode 1.1.1.01 artinya 1.1.1. menunjukkan kelompok harta lancar dan 01 menunjukkan akun Kas.

Kode 1.1.2.11 artinya 1.1.2. menunjukkan kelompok harta tetap dan 01 menunjukkan akun Tanah dst.

c. Sistem Mnemonik, adalah cara pemberian kode rekening yang dilakukan dengan menggunakan huruf-huruf tertentu, yaitu huruf terdepan dari rekening.

Contoh:

ALK artinya

A = Aset

L = Lancar

K = Kas

ALP artinya A = Aset

L = Lancar

P = Piutang

ULS artinya U = Utang

L = Lancar

S = Sewa

dan seterusnya.

d. Sistem Kombinasi Huruf dan Angka, adalah pemberian kode rekening dengan cara menggunakan kombinasi huruf dan angka. Huruf menunjukkan rekening sedangkan angka menunjukkan kode rekening.

Contoh:

AL.01 artinya AL = Aset Lancar

01 = nomor rekening Kas

AL.02 artinya AL = Aset Lancar

02 = nomor rekening Piutang Usaha

3. Rekening Riil dan Rekening Nominal

Secara umum rekening dapat dikelompokkan dalam dua yaitu kelompok rekening riil dan rekening nominal. Rekening riil adalah rekening yang ada dalam neraca yang terdiri atas kelompok harta, utang dan modal. Dinamakan rekening riil karena jumlah saldo dari masing-masing rekening dapat menunjukkan saldo yang sebenarnya dan melekat pada pos yang bersangkutan pada saat tertentu.

Rekening nominal disebut juga dengan rekening sementara karena pada akhir periode akan dipindahkan ke rekening Modal. Kelompok rekening nominal ini terdiri atas rekening yang ada dalam Rugi-Laba dan perubahan modal antara lain berupa pendapatan, beban, untung rugi, setoran, dan pengambilan prive.

D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran untuk mata diklat ini adalah sebagai berikut :

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi	
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> Nara sumber memberi informasi dan tanya jawab Kelas dibagi menjadi ... kelompok (A, B, C,s/d kelompok ..) masing-masing beranggotakan ... orang. Narasumber memberi tugas menggunakan LK/Latihan/Kasus/Tugas untuk dikerjakan masing masing kelompok/Individu Peserta diklat berdiskusi mengerjakan LK/Latihan/Kasus/Tugas dan melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok. 	105 menit
Kegiatan Penutup	<p>Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran. 	15 menit

E. Latihan/ Kasus/ Tugas

LK.1. (kelompok)

1. Carilah perusahaan jasa di sekitar lingkungan anda?

2. Amati dan buat bagan alur atau *flowchart* alur aktifitas kegiatan yang ada di perusahaan tersebut?
3. Presentasikan *flowchart* tersebut ?
4. Bandingkan dan diskusikan dengan hasil kelompok lain ?

LK.2. (Individu)

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan jurnal dan fungsi-fungsi jurnal ?
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan buku besar ?
3. Uraikan bagaimana langkah- langkah posting ?
4. Sebutkan langkah-langkah menentukan saldo dari buku besar ?

F. Rangkuman

1. Tahap pencatatan akuntansi perusahaan jasa dimulai dari jurnal, kemudian memposting ke buku besar, neraca saldo, kertas kerja.
2. Buku Besar Umum disebut juga dengan rekening kontrol. Rekening Kontrol menampung data yang bersumber dari jurnal dan untuk mengontrol rekening buku pembantu.
3. Sistem akuntansi berpasangan (*double entry accounting system*) artinya setiap pencatatan di Debit harus juga dicatat di Kredit dengan besar yang sama atau seimbang.
4. Ada dua jenis bentuk buku besar yang digunakan yaitu bentuk bersaldo (*staffel*) dan bentuk skontro atau bentuk *T (T Account)*.
5. Kode rekening biasanya menunjukkan pula klasifikasi atau penggolongan rekening tersebut

G. Umpan Balik Dan Tindak Lanjut

Setelah mempelajari bab ini, anda seharusnya telah mampu:

- Mengidentifikasi transaksi keuangan.
- Menganalisis transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit.
- Mencatat transaksi ke jurnal umum.
- Memindahbukukan (*posting*) dari jurnal ke buku besar.
- Membuat neraca saldo.

Jika ada hal-hal yang belum anda pahami, pelajailah kembali hal tersebut sebelum anda mengakhiri bab ini.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmed Belkoui, *Accounting Theory*, ed. Ke-2, Harcourt Brace Javanovich, Inc., Terjemahan diterbitkan Penerbit Erlangga.

Arens, Alvin A, Loebbbbecke, James K. 1990. *Auditing An Integrated approach. Second Edition*. Prentice HallInc. Englewood Cliff. New Jersey.

Estes, Ralp. 1991. *Kamus Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga.

Hansen, Don R. Dan maryanne M. Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta, Penerbit Erlangga.

Hendriksen, Eldon S. 1996. *accounting Theory*. Orlando, Harcourt Brace Jovanovich

Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat

Kieso, Donald E. Dan Jerry J. Weygandt. *Akuntansi Intermediate jilid 1-3*. Jakarta, Penerbit Erlangga

Needles Jr., Belverd E. 1995. *Financial Accounting*. Boston. Houghton Mifflin.

Niswonger, C. Rollin, dkk. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.

Warren, Carl S. Dkk. 1999. *Accounting*. Cincinnati. South-Western.

Wilkinson, Josep W. 1997. *Accounting and Information System*. Homewood. Irwin.

Djawanto, 2001. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Lembaga Penerbitan BPFE.

Hampton, John J. 1980. *Financial Decision Making: Concepts, Problems & Cases*. New Delhi, Prentice-Hall of India Private Limited

Helfert, Erich A. 1996. *Tchnique of Financial Analysis*. Homewood, Illinois. Richard D. Irwin. Inc

Mamduh M. Hanafi. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN

Kegiatan Pembelajaran 11

SIKLUS AKUNTANSI PERUSAHAAN DAGANG

A. Tujuan

Setelah mempelajari bab ini, anda diharapkan dapat:

1. menjelaskan transaksi yang biasanya terdapat dalam perusahaan dagang;
2. menjelaskan syarat jual beli: franco Gudang Penjual, Franco Gudang Pembeli, *cost freight and insurance*, potongan tunai dan potongan perdagangan
3. menjelaskan kegunaan buku penjualan, buku penerimaan kas dan buku piutang;
4. membuat daftar piutang

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

- Peserta didik bisa menjelaskan transaksi yang biasanya terdapat dalam perusahaan dagang;
- Peserta didik bisa menjelaskan syarat jual beli: franco Gudang Penjual, Franco Gudang Pembeli, *cost freight and insurance*, potongan tunai dan potongan perdagangan
- Peserta didik bisa menjelaskan kegunaan buku penjualan, buku penerimaan kas dan buku piutang;
- Peserta didik bisa membuat daftar piutang

C. Uraian Materi

Siklus kegiatan perusahaan, apabila dihubungkan dengan perusahaan dagang meliputi hal-hal sebagai berikut :

- Menerima uang tunai (dana) dari pemilik sebagai setoran modal
- Menerima uang tunai (dana) dari kreditur sebagai pinjaman
- Menanamkan uang tunai (dana) yang dipunyai dalam aktiva produksi, seperti misalnya tanah, gedung, kendaraan dan peralatan lain

- Menggunakan aktiva produksi untuk melakukan kegiatan usaha. Dalam perusahaan dagang kegiatan usaha yang dilakukan adalah membeli barang kemudian menjualnya kembali tanpa melakukan perubahan yang berarti. Disamping pemakaian aktiva produksi, perusahaan juga harus mengeluarkan biaya-biaya.
- Menjual barang untuk memperoleh pendapatan. Pada akhirnya akan diterima uang tunai kembali.
- Menggunakan sebagian dana yang diterima untuk membayar kembali pinjaman kepada kreditur (berikut bunganya) dan memberikan pengembalian kepada pemilik. Sebagian lain dipergunakan untuk kegiatan usaha berikutnya,

Buku Harian

Buku harian yang selama ini kita kenal adalah apa yang disebut dengan jurnal umum. Apabila transaksi yang dicatat jumlahnya banyak maka penggunaan jurnal umum menjadi kurang efisien. Disamping itu oleh karena banyak dari transaksi-transaksi yang diolah tadi merupakan transaksi yang homogen, maka penggunaan buku harian yang khusus dirancang untuk transaksi-transaksi yang sejenis ini akan menghemat waktu, tenaga dan biaya.

- Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dibidang membeli barang dagangan dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (laba).
- Ada 10 akun khusus dalam perusahaan dagang yaitu Akun Pembelian, akun penjualan, Akun Retur penjualan dan pengurangan harga, Akun Retur pembelian dan pengurangan harga, Akun Utang dagang, Akun Piutang dagang, Akun Potongan pembelian, Akun Potongan penjualan, Akun Beban angkut pembelian, Akun Beban angkut penjualan
- Barang dagangan yang diserahkan kepada pembeli atau konsumen dapat dilakukan dengan 2 syarat-syarat yaitu *FOB Shipping Point* (franco gudang penjual) dan *FOB Destination point* (franco gudang pembeli)

- Ada 2 metode pencatatan transaksi yang berhubungan dengan perusahaan dagang, yaitu metode fisik atau periodik dan metode perpetual atau permanen terus menerus.

D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran untuk mata diklat ini adalah sebagai berikut :

KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. Menyampaikan garis besar cakupan materi	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : a. Nara sumber memberi informasi dan tanya jawab b. Kelas dibagi menjadi ... kelompok (A, B, C,s/d kelompok ..) masing-masing beranggotakan ... orang. c. Narasumber memberi tugas menggunakan LK/Latihan/Kasus/Tugas untuk dikerjakan masing masing kelompok/Individu : d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan LK/Latihan/Kasus/Tugas dan melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. e. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. f. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	<p>Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran. 	15 menit

E. Latihan/ Kasus/ Tugas

LK.1. (kelompok)

1. Carilah perusahaan dagang di sekitar lingkungan anda ?
2. Amati dan buatlah bagan alur atau *flowchart* alur aktifitas kegiatan yang ada di perusahaan tersebut ?
3. Presentasikan *flowchart* tersebut,
4. bandingkan dan diskusikan dengan hasil kelompok lain.

F. Latihan / Kasus/ Tugas

LK.2. (Individu)

Diketahui data akuntansi per 31 Desember 2015 sebagai berikut :

- Persediaan barang dagangan (awal) Rp 15.000.000,00
- Pembelian Rp 75.000.000,00
- Retur pembelian dan Pengurangan Harga Rp 1.500.000,00
- Potongan pembelian Rp 2.500.000,00
- Beban angkut pembelian Rp 1.000.000,00
- Persediaan barang dagangan (akhir) Rp 12.500.000,00
- Diminta : Hitunglah besarnya HPP !

G. Rangkuman

- Perusahaan dagang adalah perusahaan yang bergerak dibidang membeli barang dagangan dan menjualnya kembali tanpa merubah bentuk dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan (laba).
- Ada 10 akun khusus dalam perusahaan dagang yaitu Akun Pembelian , akun penjualan, Akun Retur penjualan dan pengurangan harga, Akun Retur pembelian dan pengurangan harga , Akun Utang dagang , Akun Piutang dagang , Akun Potongan pembelian , Akun Potongan penjualan , Akun Beban angkut pembelian , Akun Beban angkut penjualan
- Barang dagangan yang diserahkan kepada pembeli atau konsumen dapat dilakukan dengan 2 syarat-syarat yaitu FOB Shipping Point (franco gudang penjual) dan FOB Destination point(franco gudang pembeli)
- Ada 2 metode pencatatan transaksi yang berhubungan dengan perusahaan dagang, yaitu metode fisik atau periodic dan metode perpetual atau permanen terus menerus

G.Umpa Balik Dan Tindak Lanjut

Setelah mempelajari bab ini, anda seharusnya telah mampu:

- mendeskripsikan perusahaan dagang,
- mendeskripsikan karakteristik perusahaan dagang,
- membedakan perusahaan jasa dengan perusahaan dagang,
- mendeskripsikan metode pencatatan persediaan.
- Peserta didik bisa menjelaskan transaksi-transaksi yang biasanya terjadi di perusahaan dagang
- Peserta didik dapat mencatat transaksi ke dalam buku penjualan, buku piutang, buku penerimaan kas, serta memindahkan data dari buku harian tersebut ke buku besar
- Siswa dapat membuat daftar piutang dagang

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmed Belkoui, *Accounting Theory*, ed. Ke-2, Harcourt Brace Javanovich, Inc., Terjemahan diterbitkan Penerbit Erlangga.
- Arens, Alvin A, Loebbbbecke, James K. 1990. *Auditing An Integrated approach. Second Edition*. Prentice HallInc. Englewood Cliff. New Jersey.
- Estes, Ralp. 1991. *Kamus Akuntansi*, Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Hansen, Don R. Dan maryanne M. Mowen. 1999. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta, Penerbit Erlangga.
- Hendriksen, Eldon S. 1996. *accounting Theory*. Orlando, Harcourt Brace Jovanovich
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2002. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta. Salemba Empat
- Kieso, Donald E. Dan Jerry J. Weygandt. *Akuntansi Intermediate jilid 1-3*. Jakarta, Penerbit Erlangga
- Needles Jr., Belverd E. 1995. *Financial Accounting*. Boston. Houghton Mifflin.
- Niswonger, C. Rollin, dkk. 1999. *Prinsip-Prinsip Akuntansi*. Jakarta. Penerbit Erlangga.
- Warren, Carl S. Dkk. 1999. *Accounting*. Cincinnati. South-Western.
- Wilkinson, Josep W. 1997. *Accounting and Information System*. Homewood. Irwin.
- Djawanto, 2001. *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta, Lembaga Penerbitan BPFE.
- Hampton, John J. 1980. *Financial Decision Making: Concepts, Problems & Cases*. New Delhi, Prentice-Hall of India Private Limited
- Helfert, Erich A. 1996. *Tchnique of Financial Analysis*. Homewood, Illinois. Richard D. Irwin. Inc
- Mamduh M. Hanafi. 2000. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta. UPP AMP YKPN
- Fess & Warren, *Accounting Principles*, ed. Ke-16, South-Western Publishing Co., terjemahan diterbitkan Penerbit Erlangga

MODUL KOMPETENSI PEDAGOGIK

Kegiatan Pembelajaran 1 :

PENDEKATAN SAINTIFIK

A. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai melalui materi ini adalah peserta didik mampu: memahami langkah-langkah pembelajaran saintifik dalam pembelajaran ekonomi melalui mengkaji referensi dan diskusi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan Pendekatan Saintifik
2. Mendeskripsikan Pendekatan *Saintifik* pada Pembelajaran Ekonomi
3. Membuat Langkah-langkah Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Saintifik
4. Membuat Contoh Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ekonomi

C. Uraian Materi

Pendekatan Saintifik

Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) dalam pembelajaran meliputi mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta. Uraian mengenai aktivitas siswa dalam mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengomunikasikan telah untuk menambah pengetahuan tentang penerapannya khususnya Ekonomi ada beberapa hal yang spesifik untuk dipelajari.

1. Meningkatkan rasa keingintahuan

Semua pengetahuan dan pemahaman dimulai dari rasa ingin tahu dari peserta didik tentang 'siapa, apa, dan dimana' atau "*who, what* dan *where*" dari apa yang ada di sekitar peserta didik.

Pada pembelajaran rasa keingintahuan ini dapat difasilitasi dalam kegiatan tanya jawab baik mulai dari kegiatan pendahuluan kegiatan inti dan penutup.

2. Mengamati

Pembiasaan kegiatan mengamati sangat bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik, sehingga proses pembelajaran memiliki kebermanaknaan yang tinggi. Dengan metode observasi peserta didik dapat menemukan fakta bahwa ada hubungan antara obyek yang dianalisis dengan materi pembelajaran yang disajikan oleh guru (Sudarwan, 2013). Menurut Nuryani, 1995 mengamati merupakan kegiatan mengidentifikasi ciri-ciri objek tertentu dengan alat inderanya secara teliti,

3. Menganalisis

Wonder grows with understanding and understanding come of analysis. (Mc. Collum, 2009). Analisis dapat berupa analisis kuantitatif dan kualitatif. Peserta didik perlu dilatih dan dibiasakan melakukan analisis data yang sesuai dengan tingkat kemampuannya.

4. Mengkomunikasikan

Pada pendekatan saintifik, guru memberi kesempatan untuk mengkomunikasikan hal-hal yang peserta didik telah pelajari baik secara lisan maupun tulisan dengan menggunakan media

Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Ekonomi

Metode ilmiah pada dasarnya memandang fenomena khusus (unik) dengan kajian spesifik dan detail untuk kemudian merumuskan pada simpulan. Dengan demikian diperlukan adanya penalaran dalam rangka pencarian (penemuan). Untuk dapat disebut ilmiah, metode pencarian (*method of inquiry*) harus berbasis pada bukti-bukti dari objek yang dapat diobservasi, empiris, dan terukur dengan prinsip-prinsip penalaran yang spesifik. Karena itu, metode ilmiah umumnya memuat rangkaian kegiatan koleksi data atau fakta melalui observasi dan eksperimen, kemudian memformulasi dan menguji hipotesis.

Pendekatan ilmiah ini memerlukan langkah-langkah pokok:

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengumpulkan data /Informasi

- 4) Mengasosiasi
- 5) Mengomunikasikan

Langkah-langkah Pembelajaran Ekonomi dengan Pendekatan Saintifik

Proses pembelajaran menyentuh tiga ranah, yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Dalam proses pembelajaran berbasis pendekatan ilmiah, ranah sikap menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu mengapa.”

Ranah keterampilan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu bagaimana”. Ranah pengetahuan menggamit transformasi substansi atau materi ajar agar peserta didik “tahu apa.” Hasil akhirnya adalah peningkatan dan keseimbangan antara kemampuan untuk menjadi manusia yang baik (*soft skills*) dan manusia yang memiliki kecakapan dan pengetahuan untuk hidup secara layak (*hard skills*) dari peserta didik yang meliputi aspek kompetensi sikap, keterampilan, dan pengetahuan.

Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran ekonomi disajikan Sebagai berikut :

1. Mengamati

Kegiatan mengamati mengutamakan kebermanaknaan proses pembelajaran (*meaningfull learning*).

2. Menanya

Kegiatan menanya lebih diutamakan aktivitasnya dilakukan oleh peserta didik.

3. Mengumpulkan data/informasi

Kegiatan mengumpulkan data/informasi melalui kegiatan uji coba, *mengeksplorasi lebih mendalam*, dan mengumpulkan data sehingga data yang telah diperoleh dapat dianalisis dan disimpulkan.

4. Mengasosiasi

Mengasosiasi adalah kegiatan peserta didik untuk membandingkan antara data yang telah diolahnya dengan teori yang ada sehingga dapat ditarik kesimpulan dan atau ditemukannya prinsip dan konsep penting.

5. Mengkomunikasikan

Kegiatan peserta didik dalam mendiskripsikan dan menyampaikan hasil temuannya dari kegiatan mengamati, menanya, uji coba, dan

mengasosiasi. Kegiatan mengomunikasikan ditujukan kepada orang lain baik secara lisan maupun tulisan dan dibantu dengan perangkat teknologi baik konvensional maupun Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Contoh Penerapan Pendekatan Saintifik Dalam Pembelajaran Ekonomi

Topik /Tema	Masalah Ekonomi
Sub Topik/Tema	Masalah pokok Ekonomi dan Cara Menanggulangnya
Kompetensi Dasar	3.2.Menganalisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya 4.2. Melaporkan hasil analisis masalah ekonomi dan cara mengatasinya
Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Mendiskripsikan inti masalah ekonomi dan kelangkaan melalui mengkaji referensi. • Menganalisis cara mengatasi permasalahan ekonomi di lingkungannya melalui diskusi dan kerja kelompok. • Melaporkan secara tertulis hasil analisis mengatasi permasalahan ekonomi di lingkungannya melalui diskusi dan kerja kelompok. • Melaporkan secara lisan hasil analisis mengatasi permasalahan ekonomi di lingkungannya melalui diskusi dan kerja kelompok.
Alokasi Waktu	1x pertemuan (3 JP)

Tahapan Pembelajaran	Kegiatan
Mengamati	<p>- Pada kegiatan ini guru meminta peserta mengamati permasalahan ekonomi tentang kelangkaan sumber daya alam, ada pada buku</p> <p>1. Sumber Daya Alam</p>

	<p>Sumber daya alam (SDA) adalah sumber daya yang tersedia di alam semesta, baik secara langsung atau tidak langsung dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Misalnya, tanah, air, sinar matahari, dan barang-barang tambang. Sumber daya alam sudah tersedia di alam, tetapi masih harus digali terlebih dahulu agar dapat dimanfaatkan oleh manusia. SDA ini jumlahnya sangat terbatas, terutama SDA yang tak dapat diperbaharui jika diambil terus menerus akan habis.</p> <p>2. Sumber Daya Manusia</p> <p>Dalam kegiatan ekonomi sangat diperlukan sumber daya manusia (SDM). Disamping itu manusia juga berfungsi sebagai pengguna hasil-hasil kegiatan ekonomi. Kelangkaan sumber daya manusia terdiri atas kelangkaan secara kuantitas, dalam bentuk jumlahnya secara fisik, dan kelangkaan secara kualitas, dalam bentuk kemampuan pikirnya. Untuk mengatasi masalah kelangkaan tersebut, manusia dituntut untuk meningkatkan kemampuan pikirnya, yaitu dengan meningkatkan pendidikan, pengetahuan, keahlian, dan penguasaan teknologi.</p> <p>Secara umum, sumber daya manusia atau tenaga kerja dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> Tenaga Kerja Terdidik (<i>skilled labour</i>) atau Tenaga Ahli atau Tenaga Mahir,. Tenaga Kerja Terlatih (<i>trained labour</i>) atau tenaga kerja terampil, Tenaga Kerja Tidak Terdidik dan Tidak Terlatih (<i>unskilled and untrained labour</i>) atau tenaga kerja kasar <p>3. Sumber Daya Modal</p>
--	--

	<p>Sumber daya modal adalah segala sarana yang digunakan untuk menghasilkan barang lain. Sumber daya modal bisa berbentuk uang, dan berbentuk modal fisik, yaitu bahan mentah, gedung, peralatan, dan mesin-mesin. Kelangkaan sumber daya modal bermuara pada kemauan dan kemampuan manusia sendiri. Pada dasarnya setiap orang memiliki kemampuan untuk membentuk sumber daya modal tersebut. Salah satu cara membentuk modal adalah kemauan yang kuat untuk bekerja keras dan berusaha.</p>
Menanya	<p>Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya setelah mereka mengamati gambar dan diskripsi tentang kelangkaan ketiga sumber daya tersebut di atas. Contoh pertanyaan yang berkaitan dengan pengamatan peserta didik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Contoh apa saja di lingkungannya yang merupakan bagian dari permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber Daya alam? - Contoh apa saja di lingkungannya yang merupakan bagian dari permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber Daya manusia? - Contoh apa saja di lingkungannya yang merupakan bagian dari permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber Daya modal? - Bagaimana cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber daya alam? - Bagaimana cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber daya manusia? - Bagaimana cara mengatasi permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber daya modal?

Mengumpulkan Informasi	<p>Setelah kegiatan tanya jawab guru memfasilitasi siswa untuk menemukan jawaban dengan cara :</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan pengamatan yang berhubungan dengan masalah kelangkaan Sumber daya alam, sumber daya manusia , dan sumber daya modal- Mencatat data hasil pengamatan tentang masalah pokok ekonomi di lingkungannya <p style="text-align: center;">FORMAT</p> <p style="text-align: center;">DATA HASIL PENGAMATAN PERMASALAHAN POKOK EKONOMI</p> <p style="text-align: center;">Kelompok :.....</p> <table><tr><th>No</th><th>Sumber Daya</th><th>Permasalahan ekonomi</th><th>Deskripsi Lingkungan</th></tr><tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr></table> <p>Berdasarkan data pengamatan di lapangan peserta didik akan mengumpulkan informasi tentang permasalahan pokok ekonomi yang berhubungan dengan Sumber Daya Alam, Sumber Daya Manusia , dan sumber daya modal yang terjadi di lingkungannya.</p>	No	Sumber Daya	Permasalahan ekonomi	Deskripsi Lingkungan				
No	Sumber Daya	Permasalahan ekonomi	Deskripsi Lingkungan						
Mengasosiasikan	<p>Setelah mengumpulkan data atau informasi melalui pengamatan dan mencatat hasil pengamatan, peserta didik mengasosiasikan, menganalisis data lapangan dan dihubungkan dengan buku sumber dengan cara:</p> <ul style="list-style-type: none">- Mendiskusikan hasil pengamatan, menjawab pertanyaan-pertanyaan pada lembar kegiatan berdasarkan data pengamatan dan konsep yang terkait pada buku siswa.- Menyimpulkan hasil pengamatan dan hasil analisis data .								
Mengkomunikasikan	<p>Setelah menemukan kesimpulan, peserta didik membuat laporan dan peserta didik dapat menyampaikan laporan hasil pengamatan dan</p>								

	kesimpulannya tentang permasalahan ekonomi pada kelangkaan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal dan cara mengatasimasing - masing masalah tersebut .
--	--

Pada pembelajaran Ekonomi, penerapan pendekatan saintifik berkaitan dengan pengembangan keterampilan proses peserta didik . Guru dapat mengidentifikasi keterampilan proses apa saja yang dilatihkan pada suatu kegiatan pembelajaran baik pengukuran maupun non pengukuran.

Contoh ketrampilan proses:

Ketrampilan	Uraian Ketrampilan
Mengamati	Mengamati permasalahan ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal di lingkungannya.
Mengukur	Mengumpulkan data kualitatif dan kuantitatif yang berhubungan dengan permasalahan ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal di lingkungannya.
Mengklasifikasi	Mengklasifikasikan masing masing permasalahan ekonomi yang berhubungan dengan : a. Sumber Daya Alam b. Sumber Daya Manusia c. Sumber Daya Modal
Mengasosiasikan	a. Berdiskusi melakukan analisis data. b. Menganalisis masing masing data permasalahan ekonomi yang berhubungan dengan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal di lingkungannya. c. Berdasarkan hasil analisis data ini dapat digunakan sebagai bahan untuk menentukan cara menanggulangi permasalahan ekonomi masing masing yang berhubungan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan sumber daya modal di

	lingkungannya.
Menginterpretasi kan	Menginterpretasikan hasil analisis data dan cara menanggulangi permasalahan ekonomi tersebut di atas dengan cara yang operasional dengan berpedoman pada landasan teori dan empiris.
Menyimpulkan	Menyusun laporan yang garis besarnya adalah kesimpulan tentang permasalahan pokok ekonomi dan cara mengatasinya yang berhubungan dengan : a. Sumber Daya Alam b. Sumber Daya Manusia c. Sumber Daya Modal
Mengkomunikasi kan	Mengkomunikasikan laporan secara tertulis dan lisan, khususnya kesimpulan dari hasil analisis data tentang permasalahan pokok ekonomi dan cara mengatasinya.

D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “pendekatan saintifik ” sebagai berikut :

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. c. menyampaikan garis besar cakupan materi pendekatan saintifik.	15 menit
Kegiatan Inti	Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : 1) Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang strategi pembangunan ekonomi dengan menggunakan contoh yang kontekstual..	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	2) Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. 3) Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. 4) Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang pendekatan saintifik dan cara menangannya yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. 5) Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. 6) Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. 7) Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	
Kegiatan Penutup	1) Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran 2) melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. 3) memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. 4) merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/kasus/Tugas

Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan D sebagai berikut :

- a. Jelaskan yang pentingnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi !

- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh kekuatan dan kelemahan pembelajaran saintifik bila dibanding dengan pembelajaran ekonomi sebelum adanya kurikulum 2013!
- c. Bacalah materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang pendekatan saintifik, kemudian contoh penerapan sintak pendekatan saintifik dengan memilih salah satu materi ekonomi kelas 10 semester satu !
- d. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- e. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan E sebagai berikut :

- a. Jelaskan pentingnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran akuntansi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh kekuatan dan kelemahan pembelajaran saintifik bila dibanding dengan pembelajaran ekonomi sebelum adanya kurikulum 2013!
- c. Bacalah materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang pendekatan saintifik, kemudian contoh penerapan sintak pendekatan saintifik dengan memilih salah satu materi ekonomi kelas 10 semester dua !
- d. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- e. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok C dan F sebagai berikut :

- a. Jelaskan yang pentingnya pendekatan saintifik dalam pembelajaran ekonomi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh kekuatan dan kelemahan pembelajaran saintifik bila dibanding dengan pembelajaran ekonomi sebelum adanya kurikulum 2013!
- c. Bacalah materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang pendekatan saintifik, kemudian contoh penerapan sintak pendekatan saintifik dengan memilih salah satu materi ekonomi kelas 11 semester satu !
- d. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- e. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

F. Rangkuman

Kurikulum 2013 menekankan pada dimensi pedagogik modern dalam pembelajaran, yaitu menggunakan pendekatan ilmiah. Pendekatan ilmiah (*scientific approach*) Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran ekonomi disajikan Sebagai berikut: mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menasosiasi, mengkomunikasikan

G. Umpan Balik Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi pendekatan saintific ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi materi pendekatan saintific?
3. Apa manfaat pendekatan saintific terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

Daftar Pustaka :

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2004 *tentang Pembelajaran Pendidikan Dasar dan Menengah*

Kegiatan Pembelajaran 2 :

MODEL-MODEL PEMBELAJARAN

A. Tujuan :

Peserta diklat mampu memahami model pembelajaran yang mendukung pendekatan saintifik melalui mengkaji referensi dan diskusi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan Pendekatan, Strategi dan metode pembelajaran
2. Contoh teknik pembelajaran

C. Uraian Materi

Pendekatan (*approach*), menurut T. Raka Joni, menunjukkan cara umum dalam memandang permasalahan atau obyek kajian, sehingga berdampak, ibarat seorang yang memakai kacamata dengan warna tertentu di dalam memandang alam sekitar. Kacamata berwarna hijau akan menyebabkan lingkungan kelihatan kehijau-hijauan, dan seterusnya.

Contoh: pendekatan belajar aktif, tidak lagi menempatkan siswa sebagai konsumen atau pendengar saja, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Percival dan Ellington Pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik merupakan sistem pembelajaran yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan guru hanya sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin.

Adapun pendekatan yang sedang berkembang saat ini dan yang secara rinci akan dibahas adalah pendekatan PAIKEM dan Contextual Teaching and Learning (CTL).

Strategi (*strategy*), menurut A.J. Romiszowski berpendapat bahwa strategi adalah suatu pandangan umum tentang rangkaian tindakan yang diadaptasi dari perintah-perintah terpilih untuk metode pembelajaran. Lebih lanjut ditunjukkan bahwa strategi pembelajaran itu banyak ragamnya, ibarat berada dalam satu rentangan (*continum*) antara dua ujung yang saling berlawanan, yaitu *ekspositori* dan *diskoveri/inkuiri*.

Metode (*method*), menurut Fred Percival dan Henry Ellington adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktekkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar.

Adapun macam-macam metode adalah sebagai berikut :

Metode ceramah, metode tanya-jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas (PR), metode demonstrasi, metode karyawisata, metode simulasi.

Di samping pendekatan, strategi dan metode pembelajaran tersebut, dalam pelaksanaan pembelajaran dikenal juga istilah teknik dan model.

Teknik (*technic*), menurut **T Raka Joni** menunjukkan keragaman khas dalam mengaplikasikan suatu metode sesuai dengan latar (*setting*) tertentu, seperti kemampuan dan kebiasaan guru, ketersediaan sarana dan prasarana sekolah, kemampuan dan kesiapan peserta didik,

Model, menurut **Soeparman Kardi dan Mohamad Nur** mempunyai makna lebih luas daripada strategi, metode atau prosedur, karena mencakup suatu pendekatan yang luas dan menyeluruh. Sebagai contoh model pengajaran berdasarkan masalah dilandasi oleh teori belajar konstruktivisme, memerlukan kerjasama kalaboratif di antara siswa, Misal : *Project Based Learning, Problem Based Learning dan Discovery Learning*

Beberapa kriteria dalam menentukan pilihan terhadap pendekatan, strategi dan metode yang akan digunakan, yaitu:

1. Kompetensi yang ingin dicapai melalui pembelajaran
2. Bahan pengetahuan yang akan disajikan melalui pembelajaran dan
3. Karakteristik siswa.

Contoh Teknik Pembelajaran:

1. Jigsaw

1. Siswa dibagi menjadi 6 kelompok, yang terdiri dari lima orang disebut kelompok awal
2. Setiap anggota kelompok mendapat kartu soal yang berbeda
3. Siswa yang tugasnya sama/nomornya sama membentuk kelompok baru untuk berdiskusi yang disebut tim ahli
4. Selanjutnya siswa kembali ke kelompok awal dan memberikan informasi kepada kelompoknya
5. Siswa berdiskusi kembali dan menuliskan hasil diskusi di lembar kerja kelompok
6. Siswa mempresentasikan hasil kerja kelompok
7. Siswa yang lain menanggapi hasil kerja kelompok
8. Siswa mengerjakan soal evaluasi

2. *Numbered Heads Together (NHT)*

- Dikembangkan oleh Spencer Kagan (1992) Teknik ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide dan

mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kerja sama mereka. Teknik ini juga digunakan dalam semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan usia anak didik.

- Langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :
- Siswa dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap siswa dalam setiap kelompok mendapat nomor urut.
- Guru memberikan tugas dan masing-masing kelompok mengerjakannya.
- Kelompok memutuskan jawaban yang dianggap paling benar dan memastikan setiap anggota kelompok mengetahui jawaban ini.
- Guru memanggil salah satu nomor siswa dengan nomor yang dipanggil melaporkan hasil kerja sama mereka.
- Tanggapan dari kelompok yang lain
- Teknik Kepala Bernomor ini juga dapat dilanjutkan untuk mengubah komposisi kelompok yang biasanya dan bergabung dengan siswa-siswa lain yang bernomor sama dari kelompok lain.

3. *Think Pair Share*

Teknik belajar mengajar Berpikir-Berpasangan-Berempat dikembangkan oleh Frank Lyman dan Spencer Kagan sebagai struktur kegiatan pembelajaran Cooperative Learning. Teknik ini memberi kesempatan siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain, keunggulan adalah optimalisasi partisipasi siswa

Langkah-langkah Pembelajaran *Think Pair Share* :

- Guru membagi siswa dalam kelompok berempat, dan memberikan tugas kepada semua kelompok.
- Setiap siswa memikirkan dan mengerjakan tugas yang diberikan sendiri.
- Siswa berpasangan dengan salah satu temannya dalam kelompok dan mendiskusikan hasil yang dikerjakan.
- Kedua pasangan bertemu kembali dalam kelompok berempat untuk mendiskusikan kembali hasil pekerjaannya

D. Aktivitas Pembelajaran

Aktivitas pembelajaran diklat dengan mata diklat “Strategi pembangunan ekonomi sebagai berikut:

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran;Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat.Menyampaikan garis besar cakupan materi model model pembelajaran.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang model model pembelajaran dengan menggunakan contoh yang kontekstual..Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang.Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3.Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang model model pembelajaran yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3..Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Kegiatan Penutup	a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	15 menit

E. Latihan/kasus/Tugas

1. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan D sebagai berikut :

- Jelaskan yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dalam pembelajaran ekonomi !
- Diskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan model pembelajaran jigsaw dengan pembelajaran Think pair share dalam pembelajaran ekonomi!
- Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang model pembelajaran, kemudian berilah contoh model pembelajaran jigsaw dalam pembelajaran ekonomi tentang manajemen badan usaha
- Susunlah sebuah perbedaan sintak antara jigsaw, think pair share dan NHT dalam format dengan menggunakan kolom !
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan E sebagai berikut :

- Jelaskan yang dimaksud dengan pembelajaran kooperatif tipe Think pair share dalam pembelajaran ekonomi !
- Diskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan model pembelajaran STAD dengan pembelajaran Think pair share dalam pembelajaran ekonomi!
- Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang model pembelajaran, kemudian berilah contoh model

pembelajaran Think pair share dalam pembelajaran ekonomi tentang APBN dan APBD.

- d. Susunlah sebuah perbedaan sintak antara jigsaw, think pair share dan NHT dalam format dengan menggunakan kolom !
- e. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- f. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok C dan F sebagai berikut :

- a. Jelaskan yang dimaksud dengan pembelajaran koperatif tipe NHT dalam pembelajaran ekonomi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan model pembelajaran NHT dengan pembelajaran Think pair share dalam pembelajaran ekonomi!
- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang model pembelajaran, kemudian berilah contoh model pembelajaran NHT dalam pembelajaran ekonomi tentang pasar modal.
- d. Susunlah sebuah perbedaan sintak antara jigsaw, think pair share dan NHT dalam format dengan menggunakan kolom !
- e. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- f. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

F. Rangkuman

- 1. PAIKEM merupakan model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik dan guru sama-sama kreatif. Guru berupaya kreatif dengan mencoba berbagai cara untuk melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Peserta didik juga dituntut kreatif pula dalam berinteraksi dengan sesama teman, guru maupun berbagai sumber belajar sehingga akhirnya hasil belajar dapat diperoleh sesuai dengan kompetensi yang diharapkan
- 2. Terdapat empat prinsip dalam Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan yaitu:
 - a) Mengalami
 - b) Interaksi
 - c) Komunikasi
 - d) Refleksi

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

- Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi metodologi pembelajaran?
- Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi metodologi pembelajaran?
- Apa manfaat materi metodologi pembelajaran terhadap tugas Bapak/Ibu ?
- Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Puskur – Balitbang Depdiknas, 2004, Kurikulum Edisi 2004 Rumpun Bisnis dan Manajemen, Sekolah Menengah Kejuruan
- Anita Lie, Dr, 1999, *Metode Pembelajaran Gotong Royong*, Surabaya : CV Citra Media.
- Ad W. Gumawan, 2003, *Born to be a Genius*, Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Bobbi De Porter 7 Mike Hernacki, 2000, *Quantum Learning Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, Bandung : Kaifa.
- Bobbi De Porter 7 Mike Hernacki, 2000, *Quantum Teaching mempraktikkan Quantum Learning di Ruang Kelas*, Bandung : Kaifa.
- Depdiknas, Dirjen Dikdasmen, 2003, *Pendekatan Kontektual (Contextual Teaching and Learning – CTL)*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Gordon Dryden & Dr. Jeannette Vos, *Revolusi Cara Belajar (The Learning Revolution)*, Bagian I dan II, Bandung, Kaifa.
- Mel Silberman, 2002, *Active Learning*, Yogyakarta : Yappendis.
- Muslimin Ibrahim dan Mohamad Nur, 2000, *Pembelajaran Kooperatif*, Surabaya : University Press.

Kegiatan Pembelajaran 3 :

PELAKSANAAN PENILAIAN AUTENTIK

A. Tujuan

Tujuan yang hendak dicapai melalui materi ini adalah peserta diklat : memahami penilaian autentik melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Membuat rubrik penilaian kompetensi sikap : rubrik penilaian observasi, rubrik penilaian diri, penilaian teman sebaya, penilaian jurnal
2. Membuat rubrik penilaian kompetensi pengetahuan : rubrik penilaian tulis, rubrik penilaian diskusi dan rubrik penilaian penugasan
3. Membuat rubrik penilaian kompetensi ketrampilan : rubrik penilaian unjuk kerja, rubrik penilaian proyek, rubrik penilaian portofolio dan rubrik penulisan tulis

C. Uraian Materi

Penilaian autentik merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara berimbang sehingga dapat digunakan untuk menentukan posisi relatif setiap peserta didik terhadap standar yang telah ditetapkan. Cakupan penilaian merujuk pada ruang lingkup materi, kompetensi mata pelajaran/kompetensi muatan/kompetensi program, dan proses.

Penilaian otentik memandang penilaian dan pembelajaran secara terpadu, dan mencerminkan masalah dunia nyata, bukan dunia sekolah. Penilaian otentik tidak hanya mengukur apa yang diketahui oleh peserta didik tetapi lebih menekankan mengukur apa yang dapat dilakukan peserta didik. Penilaian kurikulum 2013 menggunakan berbagai cara dan kriteria holistik (kompetensi utuh merefleksikan sikap, keterampilan dan pengetahuan).

a. Penilaian Kompetensi Sikap

Penilaian sikap dapat dilakukan melalui beberapa cara antara lain:

1. Teknik observasi

observasi yang berupa daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*) yang disertai rubrik. Rentang skala hasil pengamatan antara lain berupa :

- 1) Selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah
- 2) Sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik

Contoh Instrumen beserta Rubrik Penilaian dari Observasi sebagai berikut:

Lembar penilaian kegiatan diskusi dalam mata pelajaran

Mata Pelajaran :

Kelas/Semester :

Topik/Subtopik :

Berikan skor pada kolom-kolom sesuai hasil pengamatan terhadap peserta didik selama kegiatan .

1. jika tidak pernah berperilaku dalam kegiatan
2. jika kadang-kadang berperilaku dalam kegiatan
3. jika sering berperilaku dalam kegiatan
4. jika selalu berperilaku dalam kegiatan

No	Nama Siswa	Disiplin	Tanggung jawab	Jujur	Kreatif	ilmiah	Jumlah Skor
1.						
2.							

$$Nilai Akhir = \frac{\text{Jumlah skor}}{\text{skor Maksimal}} \times 100$$

2. Penilaian Diri

Contoh Rubrik Penilaian Diri

Nama : -----
Nama-nama anggota kelompok : -----
Kegiatan kelompok : -----

Isilah pernyataan berikut dengan jujur. Untuk No.
dengan angka 4 - 1 didepan tiap pernyataan:

4 : selalu 2 : kadang-kadang
3 : sering 1 : tidak pernah

1.--- Selama diskusi saya mengusulkan ide kepada kelompok untuk didiskusikan
2.--- Ketika kami berdiskusi, tiap orang diberi kesempatan mengusulkan sesuatu
3.--- Semua anggota kelompok kami melakukan sesuatu selama kegiatan
4.--- Tiap orang sibuk dengan yang dilakukannya dalam kelompok saya
5. Selama kerja kelompok, saya....
---- mendengarkan orang lain
---- mengajukan pertanyaan
---- mengorganisasi ide-ide saya
---- mengorganisasi kelompok
---- mengacaukan kegiatan
---- melamun

Penilaian antar peserta didik

NO	PERNYATAAN	SKALA			
1	Teman saya berkata benar, apa adanya kepada orang lain				
2	Teman saya mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah				
3	Teman saya mentaati peraturan (tata-tertib) yang diterapkan				
4	Teman saya memperhatikan kebersihan diri sendiri				
5	Teman saya terbiasa menyelesaikan pekerjaan sesuai dengan petunjuk guru				
6	Teman saya berusaha bertutur kata sopan				
7	Teman saya menyelesaikan tugas tepat waktu				
8	Teman saya berusaha bersikap ramah terhadap orang lain				

9	Teman saya menolong teman yang sedang mendapatkan kesulitan				
---	---	--	--	--	--

3. Penilaian Jurnal

Jurnal merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.

Petunjuk pengisian jurnal (diisi oleh guru):

- Tulislah identitas peserta didik yang diamati
- Tulislah tanggal pengamatan.
- Tulislah aspek yang diamati oleh guru.
- Ceritakan kejadian-kejadian yang dialami oleh Peserta didik baik yang merupakan kekuatan Peserta didik maupun kelemahan Peserta didik sesuai dengan pengamatan guru terkait dengan Kompetensi Inti.
- Tulislah dengan segera kejadian
- Setiap kejadian per anak ditulis pada kartu yang berbeda.
- Simpanlah kartu tersebut di dalam folder masing-masing Peserta didik

Format Penilaian Jurnal

Jurnal	
Nama Peserta Didik	:
Nomor peserta Didik	:
Tanggal	:
Aspek yang diamati	:
Kejadian	:

b. Penilaian Kompetensi Pengetahuan

- Tes tertulis.
- Observasi Terhadap Diskusi,

Contoh: Format observasi terhadap diskusi, tanya jawab, dan percakapan

Nama Peserta Didik	Pernyataan			
	Gagasan Orisinil	Kebenaran Konsep	Ketepatan penggunaan istilah	Aktual
1.				
2.				
3.				

3. Penugasan

Instrumen penugasan berupa pekerjaan rumah dan/atau proyek yang dikerjakan secara individu atau kelompok sesuai dengan karakteristik tugas.

c. Penilaian Kompetensi Keterampilan

1) Unjuk kerja/kinerja/praktik

Penilaian unjuk kerja/kinerja/praktik dilakukan dengan cara mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu.

Untuk mengamati unjuk kerja/kinerja/praktik peserta didik dapat menggunakan instrumen sebagai berikut:

a) Daftar cek

1) Proyek

Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan.

Contoh Rubrik Penilaian Proyek

Mata Pelajaran : Ekonomi

Nama Proyek :

Alokasi Waktu :

Nama Siswa : _____

Kelas : .../...

No	Aspek *	Skor
1.	Perencanaan: a. Persiapan b. Rumusan Judul	
2.	Pelaksanaan a. Sistematika Kegiatan	

No	Aspek *	Skor
	b. Keakuratan Informasi c. Kuantitas Sumber Data d. Analisis Data e. Penarikan Kesimpulan	
3.	Laporan Proyek a. Performans b. Penguasaan	
	Total Skor	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

3) Penilaian Produk

Pengembangan produk meliputi 3 (tiga) tahap dan setiap tahap perlu diadakan penilaian yaitu:

- Tahap persiapan, meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dan merencanakan, menggali, dan mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- Tahap pembuatan produk (proses), meliputi: penilaian kemampuan peserta didik dalam menyeleksi dan menggunakan bahan, alat, dan teknik
- Tahap penilaian produk (appraisal), meliputi: penilaian produk yang dihasilkan peserta didik sesuai kriteria yang ditetapkan, misalnya berdasarkan, tampilan, fungsi dan estetika.

2) Portofolio

Berikut hal-hal yang perlu diperhatikan dalam melaksanakan penilaian portofolio.

- Peserta didik merasa memiliki portofolio sendiri
- Tentukan bersama hasil kerja apa yang akan dikumpulkan
- Kumpulkan dan simpan hasil kerja peserta didik dalam 1 map atau folder
- Beri tanggal pembuatan
- Tentukan kriteria untuk menilai hasil kerja peserta didik
- Minta peserta didik untuk menilai hasil kerja

secara berkesinambungan

- g) Bagi yang kurang beri kesempatan perbaiki karyanya, tentukan jangka waktunya
- h) Bila perlu, jadwalkan pertemuan dengan orang tua

Contoh Penilaian Portofolio

Alokasi Waktu :

Nama Siswa : _____ Kelas : ..

No	KD	Periode	Kriteria			Ket.
1.		20/1 10/3 dst				
2.		5/5 20/7 dst				
	Total Skor					

Tertulis

Selain menilai kompetensi pengetahuan, penilaian tertulis juga digunakan untuk menilai kompetensi keterampilan seperti menulis karangan, menulis laporan, dan menulis surat

D. Aktivitas Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat. 	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	c. Menyampaikan garis besar cakupan materi penilaian autentik.	
Kegiatan Inti	a. Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut : b. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang strategi pembangunan ekonomi dengan menggunakan contoh yang kontekstual.. c. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang. d. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3. e. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang penilaian autentik dan cara menanganinya yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3.. f. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. g. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. h. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan D sebagai berikut :

- Jelaskan yang dimaksud dengan penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran ekonomi !
- Diskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran ekonomi!

- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang penilaian autentik, kemudian susunlah contoh model penilaian sikap dengan teknik observasi, jurnal, dan penilaian diri dalam pembelajaran ekonomi tentang bursa efek!
- d. Susunlah sebuah perbedaan instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam format dengan menggunakan kolom !
- e. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- f. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan E sebagai berikut :

- a. Jelaskan yang dimaksud dengan penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran akuntansi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran ekonomi!
- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang penilaian autentik, kemudian susunlah contoh model penilaian pengetahuan yang terdiri dari tes uraian dan pilihan ganda dalam pembelajaran ekonomi tentang persamaan dasar akuntansi!
- d. Susunlah sebuah perbedaan instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam format dengan menggunakan kolom !
- e. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- f. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok C dan F sebagai berikut :

- a. Jelaskan yang dimaksud dengan penilaian sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran ekonomi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh perbedaan sikap, pengetahuan dan ketrampilan dalam pembelajaran ekonomi!
- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang penilaian autentik, kemudian susunlah contoh model penilaian ketrampilan yang terdiri dari proyek dalam pembelajaran jurnal umumperusahaan jasa!

- d. Susunlah sebuah perbedaan instrumen yang digunakan dalam penilaian sikap, ketrampilan dan pengetahuan dalam format dengan menggunakan kolom !
- e. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- f. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

F. Rangkuman

- a. **Penilaian otentik** merupakan penilaian yang dilakukan secara komprehensif untuk menilai mulai dari masukan (*input*), proses, dan keluaran (*output*) pembelajaran. Ruang lingkup penilaian hasil belajar peserta didik mencakup kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- b. **Penilaian kompetensi sikap** dalam pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan yang dirancang untuk mengukur sikap peserta didik sebagai hasil dari suatu program pembelajaran.
- c. **Penilaian diri** merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk mengemukakan kelebihan dan kekurangan dirinya dalam konteks pencapaian kompetensi.
- d. **Penilaian teman sebaya** atau antarpeserta didik merupakan teknik penilaian dengan cara meminta peserta didik untuk saling menilai terkait dengan pencapaian kompetensi. Instrumen yang digunakan berupa lembar pengamatan antar peserta didik.
- e. **Penilaian Jurnal** merupakan kumpulan rekaman catatan guru dan/atau tenaga kependidikan di lingkungan sekolah tentang sikap dan perilaku positif atau negatif, selama dan di luar proses pembelajaran mata pelajaran.
- f. **Penilaian proyek** dapat digunakan untuk mengetahui pemahaman, kemampuan mengaplikasi, kemampuan menyelidiki dan kemampuan menginformasikan suatu hal secara jelas.
- g. Penilaian proyek dilakukan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pelaporan.
- h. **Penilaian portofolio** pada dasarnya menilai karya-karya peserta didik secara individu pada satu periode untuk suatu mata pelajaran. Akhir

suatu periode hasil karya tersebut dikumpulkan dan dinilai oleh guru dan peserta didik sendiri

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi pelaksanaan penilaian autentik ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi pelaksanaan penilaian autentik ?
1. Apa manfaat materi pelaksanaan penilaian autentik terhadap tugas Bapak/Ibu ?
2. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini ?

Daftar Pustaka :

Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Bandung : Bumi Aksara, 1996.
Asep Jihad dan Abdul Haris, *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo, 2013.

Burhanuddin Tola, *Penilaian Diri (Self Evaluation)* Jakarta: Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Kemendiknas, 2010

Permendikbud No 59 Tahun 2014 tentang Kerangka dasar dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas Madrasah/Aliyah

Permendikbud No 104 Tahun 2014 tentang Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik dan Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah

<http://www.m-edukasi.web.id/2014/07/pengertian-penilaian-dan-penilaian.html>

Kegiatan Pembelajaran 4 :

PENYUSUNAN RPP

A. Tujuan Pembelajaran

Menyusun RPP melalui mengkaji referensi , kerja kelompok dan diskusi.

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendefinisikan karakteristik RPP
2. Mendefinisikan desain pembelajaran
3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
4. Menjelaskan prinsip rencana pelaksanaan pembelajaran
5. Membuat contoh rencana perencanaan pembelajaran

C. Uraian Materi

1. Karakteristik Pembelajaran

Karakteristik pembelajaran pada setiap satuan pendidikan terkait erat pada Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi. Standar Kompetensi Lulusan memberikan kerangka konseptual tentang sasaran pembelajaran yang harus dicapai. Standar Isi memberikan kerangka konseptual tentang kegiatan belajar dan pembelajaran yang diturunkan dari tingkat kompetensi dan ruang lingkup Rincian gradasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan sebagai berikut.

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Memahami	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati,	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
-		Mencipta

Karakteristik proses pembelajaran disesuaikan dengan karakteristi kompetensi. Pembelajaran tematik terpadu di SD/MI/SDLB/Paket A disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik, kompetensi. Karakteristik proses

pembelajaran di SMA/MA/SMALB/SMK/MAK/Paket C/ Paket C Kejuruan secara keseluruhan berbasis mata pelajaran, pembelajaran dapat dikelompokkan dalam tiga ranah yakni: ranah kognitif, affektif dan psikomotor. Penerapan teori taksonomi dalam tujuan pendidikan di berbagai negara dilakukan secara adaptif sesuai dengan kebutuhannya masing-masing.

2. Desain Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan Silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih. Komponen RPP terdiri atas:

- a. Identitas sekolah yang akan menyelenggarakan pendidikan
- b. Identitas mata pelajaran atau tema/subtema;
- c. Kelas/semester;
- d. Materi pokok;
- e. Alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai;

- f. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan;
- g. Kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi;
- h. Materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi;
- i. Metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai;
- j. Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran;
- k. Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar lain yang relevan;
- l. Langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup;
- m. Penilaian hasil pembelajaran.

4. Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut.

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- b. Partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi dan kemandirian.
- d. Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.

- f. Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik-terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

5. CONTOH

Contoh RPP Ekonomi

Contoh :

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah	: Sekolah Menengah Atas (SMA)
Mata Pelajaran	: Ekonomi
Kelas / Semester	: XII / Semester 1
Materi Pokok	: Kebijakan Perdagangan Internasional
Alokasi Waktu	: 3 x 45 menit (Pertemuan ke – 1)

A. Kompetensi Inti

- KI 3 : Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
- KI 4 : Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan.

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Ketercapaian Kompetensi

1. Kompetensi Dasar

- 3.1. Mendeskripsikan konsep dan kebijakan perdagangan internasional
- 4.1. Mengevaluasi dampak kebijakan perdagangan internasional

2. Indikator Ketercapaian KD 3.1

- 1) Mendiskripsikan konsep dasar perdagangan internasional
- 2) Mendiskripsikan peranan perdagangan internasional
- 3) Mengidentifikasi tujuan kebijakan perdagangan internasional
- 4) Mendiskripsikan kebijakan perdagangan bebas
- 5) Menganalisis dampak kebijakan perdagangan bebas
- 6) Mendiskripsikan tujuan kebijakan proteksi perdagangan internasional
- 7) Menganalisis implementasi kebijakan tarif dalam perdagangan internasional
- 8) Menganalisis implementasi kebijakan kuota impor dalam perdagangan internasional
- 9) . Menganalisis implementasi kebijakan subsidi produsen dalam negeri

3. Indikator Ketercapaian KD 4.1

- 1) Mengevaluasi dampak implementasi kebijakan perdagangan bebas
- 2) Mengevaluasi dampak implementasi kebijakan tarif dalam perdagangan internasional
- 3) Mengevaluasi dampak kebijakan kuota impor dalam perdagangan internasional
- 4) Mengevaluasi dampak implementasi kebijakan subsidi produsen dalam negeri
- 5) Mengevaluasi dampak pelanggaran kebijakan proteksi perdagangan internasional

C. Tujuan Pembelajaran

Setelah pelaksanaan pembelajaran ini siswa dapat :

- 1) Mendiskripsikan konsep dasar perdagangan internasional melalui diskusi dan mengkaji referensi
- 2) Mendiskripsikan peranan perdagangan internasional dalam perekonomian melalui diskusi dan mengkaji referensi
- 3) Mengidentifikasi tujuan kebijakan perdagangan internasional melalui diskusi dan mengkaji referensi
- 4) Mendiskripsikan kebijakan perdagangan bebas melalui mengkaji referensi
- 5) Menganalisis dampak kebijakan perdagangan bebas melalui diskusi dan mengkaji referensi
- 6) Mendiskripsikan tujuan kebijakan proteksi perdagangan internasional melalui mengkaji referensi.
- 7) Menganalisis implementasi kebijakan proteksi dalam perdagangan internasional melalui diskusi dan mengkaji referensi
- 8) Mengevaluasi dampak implementasi kebijakan proteksi dalam perdagangan internasional melalui diskusi dan mengkaji referensi

D. Materi Pembelajaran

A. Perdagangan Internasional

Perdagangan Internasional adalah perdagangan yang dilakukan oleh penduduk suatu negara dengan penduduk negara lain atas dasar kesepakatan bersama. Penduduk yang dimaksud dapat berupa antar perorangan (individu dengan individu), antara individu dengan pemerintah suatu negara atau pemerintah suatu negara dengan pemerintah negara lain. Bila dibandingkan dengan pelaksanaan perdagangan di dalam negeri, maka perdagangan internasional sangatlah rumit dan kompleks. Kerumitan ini disebabkan oleh faktor-faktor antara lain :

- 1) Pembeli dan penjual terpisah oleh batas-batas kenegaraan
- 2) Barang harus dikirim dan diangkut dari suatu negara ke negara lainnya melalui bermacam peraturan seperti pajak, yang bersumber dari pembatasan yang dikeluarkan oleh masing-masing pemerintah.
- 3) Antara satu negara dengan negara lainnya terdapat perbedaan dalam bahasa, mata uang, taksiran dan timbangan, hukum dalam perdagangan dan sebagainya.

Setiap negara yang melakukan perdagangan dengan negara lain tentu akan memperoleh manfaat bagi negara tersebut. Manfaat tersebut antara lain:

- 1) Memperoleh barang yang tidak dapat diproduksi di negeri sendiri
- 2) Memperoleh keuntungan dari spesialisasi
- 3) Memperluas Pasar dan Menambah Keuntungan
- 4) Transfer teknologi modern

Kebijakan perdagangan internasional setiap negara berbeda. Ada negara yang memilih kebijakan perdagangan bebas ada yang memilih kebijakan perdagangan proteksi

1. Perdagangan bebas

Kebijakan ini dianjurkan oleh aliran fisiokratis dan aliran liberal (klasik) yang memanfaatkan prinsip keunggulan mutlak dan keunggulan komparatif dalam membangun argumen. Liberalisme perdagangan dapat memacu kinerja ekspor dan pertumbuhan ekonomi karena :

- a. Perdagangan bebas, cenderung memacu persaingan.
- b. Mendorong meningkatkan efisiensi perbaikan mutu produk, dan perbaikan kemajuan teknologi .
- c. Akan lebih mudah menarik modal asing, tenaga ahli, laba, tabungan dan investasi

2. Perdagangan Proteksi

Kebijakan perdagangan proteksi atau perlindungan industri dalam negeri muncul sebagai koreksi terhadap kebijakan perdagangan bebas. Perdagangan bebas dianggap hanya menguntungkan negara maju dan tidak

memberi manfaat kepada negara-negara berkembang. Kebijakan perdagangan proteksi didasarkan pada beberapa alasan :

- a. Untuk melindungi industri dalam negeri yang baru tumbuh, dengan membuat rintangan terhadap impor barang sejenis yang diproduksi di dalam negeri, maka industri dalam negeri diharapkan bisa tumbuh semakin kuat dan akhirnya mampu bersaing dengan industri negara lain.
- b. Menciptakan lapangan kerja. Apabila suatu negara mengandalkan sebagian besar keuntungan dari impor, proses produksi di negara tersebut akan terhambat. Hal ini bisa mengakibatkan tertutupnya lapangan pekerjaan
- c. Kebijakan perdagangan proteksi yang dianut oleh sebagian negara juga diharapkan dapat menjadi sumber penerimaan negara, yaitu dengan mengenakan tarif yang tinggi terhadap barang-barang impor.

Dalam kenyataan terdapat beberapa alat kebijakan perdagangan proteksi yang digunakan oleh hampir semua negara. Antara lain :

- 1) Tarif atau bea masuk adalah pajak yang dikenakan terhadap barang yang diperdagangkan baik barang impor maupun ekspor..
- 2) Kuota adalah batas maksimum jumlah barang tertentu yang bisa diimpor dalam periode tertentu, biasanya satu tahun..
- 3) Subsidi. Cara lain yang efektif untuk membatasi perdagangan internasional adalah dengan mensubsidi barang domestik. Subsidi terhadap biaya produksi barang domestik akan menurunkan harga..
- 4) Larangan impor. Karena alasan tertentu, baik yang bersifat ekonomi maupun politik, suatu Negara mungkin tidak menghendaki impor tertentu dengan menggunakan peraturan yang berlebihan seperti keamanan dan kesehatan.

D. Pendekatan, Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan : Scientific
2. Metode : PBL , Diskusi Kelompok dan Tanya jawab
3. Model : Student Teams-Achievement Divisions (STAD)

E. MEDIA, ALAT, DAN SUMBER PEMBELAJARAN

- a. Media : Gambar visual
- b. Alat / Bahan : Peta konsep
Power point, LCD, laptop, LKS
- c. Sumber Belajar : Buku ekonomi Kemendikbud 2013 dan buku ekonomi lain yang relevan dan ber-ISBN,, internet dan nara sumber

F. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyiapkan peserta didik secara psikis dan fisik untuk mengikuti proses pembelajaran tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional; b. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan tentang materi yang sudah dipelajari dan terkait dengan materi yang akan dipelajari; c. Mengantarkan peserta didik kepada suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran atau KD yang akan dicapai. d. Menyampaikan garis besar cakupan materi dan penjelasan tentang konsep dan kebijakan perdagangan internasional. 	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Membagi siswa ke dalam beberapa kelompok (sesuai dengan tipe STAD) dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang konsep dasar perdagangan internasional.. b. Kelas dibagi menjadi 8 kelompok (A, B, C,s/d kelompok H) masing-masing beranggotakan 5 orang. c. Guru memberi tugas menggunakan 4 macam LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan E mengerjakan LKS1, B dan F mengerjakan LKS2, C dan G mengerjakan LKS3. Sedang kelompok D dan H mengerjakan LKS 4. d. Siswa berdiskusi mengerjakan kuis tentang permasalahan yang berhubungan dengan kebijakan perdagangan internasional yang tercantum dalam LKS1, LKS2, LKS 3 dan LKS4.. e. Siswa melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi. f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi. g. Guru memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok siswa 	105 menit

Kegiatan Penutup	<ul style="list-style-type: none"> a. Guru bersama-sama dengan peserta didik dan/atau sendiri membuat rangkuman/simpulan pelajaran b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan. c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran. <ul style="list-style-type: none"> - Post tes - Doa penutup 	15 menit

G. Penilaian Hasil Belajar:

1. Teknik Peilaian : Pengamatan , Tes Tertulis.

Soal Tes tertulis berbentuk : Pilihan Ganda, Uraian dan LKS.

2. Prosedur Penilaian

No	Aspek yang dinilai	Bentuk instrumen	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian
1	Sikap	Lembar Observasi Penilaian sikap	Pengamatan / Non Tes	Selama Pembelajaran dan diskusi
2	Pengetahuan	Soal	Pengamatan dan Tes	Penyesaian tugas kelompok
3	Ketrampilan	Lembar Observasi	Pengamatan	Saat diskusi

Lampiran Rubrik & Kriteria Penilaian

LAMPIRAN PENILAIAN

A. Tes Tulis:

Jawab pertanyaan berikut ini dengan jelas dan singkat!

1. Deskripsikan tujuan, dan manfaat perdagangan internasional !
2. Jelaskan dengan menggunakan contoh riil tentang peranan perdagangan internasional bagi perekonomian di lingkunganmu !
3. Identifikasikan 5 contoh aktivitas ekonomi di lingkunganmu yang berhubungan dengan implementasi kebijakan perdagangan internasional!
4. Jelaskan pengertian perdagangan bebas dengan menggunakan 3 contoh yang kontekstual!
5. Identifikasikan 2 contoh permasalahan ekonomi di sekitarmu yang disebabkan oleh implementasi perdagangan bebas !
6. Identifikasikan masing masing contoh dampak dari implementasi kebijakan proteksi dalam perdagangan internasional !
7. Jelaskan 3 contoh kerugian negara dan kerugian masyarakat dengan adanya penyelundupan produk luar negeri ke negara kita!

D. Aktifitas Pembelajaran :

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	a. Menyiapkan peserta didik agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran; b. Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	<p>menjelaskan tujuan pembelajaran diklat.</p> <p>c. Menyampaikan garis besar cakupan materi RPP..</p>	
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <p>a. Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang strategi RPP dengan menggunakan contoh yang kontekstual..</p> <p>b. Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang.</p> <p>c. Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3.</p> <p>d. Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang RPP dan cara menanganinya yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3..</p> <p>e. Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.</p> <p>f. Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.</p> <p>g. Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.</p>	105 menit
Kegiatan Penutup	<p>a. Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaran</p> <p>b. Melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.</p> <p>c. Memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran.</p> <p>d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.</p>	15 menit

E. Latihan/Kasus/Tugas

Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan D sebagai berikut :

- a. Jelaskan tentang pentingnya silabus dan RPP dalam pembelajaran ekonomi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh tentang hubungan antara silabus dengan RPP dalam pembelajaran ekonomi!
- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang RPP, kemudian susunlah contoh model RPP ekonomi bagian dari KD ekonomi kelas 11 semester 1!
- d. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- e. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan E sebagai berikut :

- a. Jelaskan tentang pentingnya RPP dalam pembelajaran ekonomi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh tentang hubungan antara silabus dengan RPP dalam pembelajaran ekonomi!
- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang RPP, kemudian susunlah contoh model RPP ekonomi dari KD ekonomi kelas 11 semester 2 !
- d. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- e. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok C dan F sebagai berikut :

- a. Jelaskan tentang pentingnya RPP dalam pembelajaran ekonomi !
- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh tentang hubungan antara silabus dengan RPP dalam pembelajaran ekonomi!
- c. Bacalah contoh pada materi diklat kurikulum 2013 mata pelajaran ekonomi tentang RPP, kemudian susunlah contoh model RPP ekonomi dari KD ekonomi kelas 12 semester 1!
- d. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis,.
- e. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

F. Rangkuman

Komponen dan Sistematika RPP

Di dalam Permendikbud nomor 103 tahun 2015, komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam format berikut ini.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi penyusunan silabus dan RPP?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi penyusunan silabus dan RPP ?
3. Apa manfaat materi penyusunan silabus dan RPP terhadap tugas Bapak/Ibu?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini?

DAFTAR PUSTAKA

- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 64 tahun 2013 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemdikbud. 2013. *Permendikbud 66 tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2013. *Permendikbud 69 tahun 2013 Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- Kemdikbud. 2014. *Permendikbud. 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*.

Kegiatan Pembelajaran 5 :

PENYUSUNAN PROPOSAL PTK

A. Tujuan

Peserta diklat mampu menyusun proposal PTK melalui mengkaji referensi dan diskusi

B. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Mendeskripsikan pengertian proposal
2. Memahami sistematika proposal PTK
3. Membuat proposal PTK

C. Uraian Materi

1. Pengertian Proposal

Penyusunan proposal atau usulan penelitian merupakan langkah awal yang harus dilakukan peneliti sebelum memulai kegiatan PTK. Proposal PTK dapat membantu memberi arah pada peneliti agar mampu menekan kesalahan yang mungkin terjadi selama penelitian berlangsung. Proposal PTK harus dibuat sistematis dan logis sehingga dapat dijadikan pedoman yang mudah diikuti. Proposal PTK adalah gambaran terperinci tentang proses yang akan dilakukan peneliti (guru) untuk memecahkan masalah dalam pelaksanaan tugas (pembelajaran).

2. Sistematika Proposal

Sistematika proposal PTK mencakup unsur-unsur sebagai berikut:

Judul Penelitian

Judul penelitian dinyatakan secara singkat dan spesifik tetapi cukup jelas menggambarkan masalah yang akan diteliti, tindakan untuk mengatasi masalah serta nilai manfaatnya. Formulasi judul dibuat agar menampilkan wujud PTK bukan penelitian pada umumnya. Umumnya di bawah judul utama dituliskan pula sub judul. Sub judul ditulis untuk menambahkan keterangan lebih rinci tentang subyek, tempat, dan waktu penelitian. Berikut contoh judul PTK.

1. Penerapan teknik Pembelajaran *Numbered Heads Together* Mata Pelajaran Ekonomi Materi Manajemen Badan Usaha Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri... Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015
2. Penerapan teknik *Two Sty two Stry* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Materi Bentuk-Bentuk Pasar Pada Siswa Kelas X SMA Negeri.... Semester 2 Tahun Pelajaran 2014/2015
3. Implementasi teknik Pembelajaran STAD Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Materi Laporan Rugi dan Laba pada Siswa Kelas XII SMA Negeri..... Semester 1 Tahun Pelajaran 2014/2015

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tujuan utama PTK adalah untuk memecahkan permasalahan pembelajaran. Untuk itu, dalam uraian latar belakang masalah yang harus dipaparkan hal-hal berikut.

1. Masalah yang diteliti adalah benar-benar masalah pembelajaran yang terjadi di sekolah. Umumnya didapat dari pengamatan dan diagnosis yang dilakukan guru atau tenaga kependidikan lain di sekolah. Perlu dijelaskan pula proses atau kondisi yang terjadi.
2. Masalah yang akan diteliti merupakan suatu masalah penting dan mendesak untuk dipecahkan, serta dapat dilaksanakan dilihat dari segi ketersediaan waktu, biaya, dan daya dukung lainnya yang dapat memperlancar penelitian tersebut.
3. Identifikasi masalah di atas, jelaskan hal-hal yang diduga menjadi akar penyebab dari masalah tersebut. Secara cermat dan sistematis berikan alasan (argumentasi) bagaimana dapat menarik kesimpulan tentang akar masalah itu.

B. Perumusan Masalah dan Cara Pemecahan Masalah PTK

Pada bagian ini umumnya terdiri atas jabaran tentang rumusan masalah, cara pemecahan masalah, tujuan serta manfaat atau kontribusi hasil penelitian.

1. Perumusan Masalah, berisi rumusan masalah penelitian. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan PTK. Rumusan masalah sebaiknya menggunakan kalimat tanya dengan mengajukan alternatif tindakan yang akan dilakukan dan hasil positif yang diantisipasi dengan cara mengajukan indikator keberhasilan tindakan, cara pengukuran serta cara mengevaluasinya.
2. Pemecahan Masalah; merupakan uraian alternatif tindakan yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah. Pendekatan dan konsep yang digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti disesuaikan dengan kaidah PTK. Cara pemecahan masalah ditentukan atas dasar akar penyebab permasalahan dalam bentuk tindakan yang jelas dan terarah. Alternatif pemecahan hendaknya mempunyai landasan konseptual yang mantap yang bertolak dari hasil analisis masalah. Di samping itu, harus terbayangkan manfaat hasil pemecahan masalah dalam pembenahan dan/atau peningkatan implementasi program pembelajaran. Juga dicermati artikulasi kemanfaatan PTK berbeda dari kemanfaatan penelitian formal.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan PTK dirumuskan secara jelas, dipaparkan sasaran antara dan sasaran akhir tindakan perbaikan. Perumusan tujuan harus konsisten dengan hakikat permasalahan yang dikemukakan dalam bagian-bagian sebelumnya. Sebagai contoh dapat dikemukakan PTK di bidang IPA yang bertujuan meningkatkan prestasi siswa dalam mata pelajaran IPA melalui penerapan strategi pembelajaran yang dianggap sesuai, pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar mengajar dan lain sebagainya. Pengujian dan/atau pengembangan strategi pembelajaran bukan merupakan rumusan tujuan PTK. Ketercapaian tujuan hendaknya dapat diverifikasi secara obyektif.

BAB II KERANGKA TEORETIK DAN HIPOTESIS TINDAKAN

Pada bagian ini diuraikan landasan konseptual dalam arti teoritik yang digunakan peneliti dalam menentukan alternatif pemecahan masalah. Untuk keperluan itu, dalam bagian ini diuraikan kajian baik pengalaman peneliti PTK sendiri yang relevan maupun pelaku-pelaku PTK lain di samping terhadap teori-teori yang lazim hasil kajian kepustakaan. Pada bagian ini diuraikan kajian teori

dan pustaka yang menumbuhkan gagasan mendasar usulan rancangan penelitian tindakan. Kemukakan juga teori, temuan dan bahan penelitian lain yang mendukung pilihan tindakan untuk mengatasi permasalahan penelitian tersebut. Uraian ini digunakan untuk menyusun kerangka berpikir atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Pada bagian akhir dapat dikemukakan hipotesis tindakan yang menggambarkan indikator keberhasilan tindakan yang diharapkan/ diantisipasi. Sebagai contoh, akan dilakukan PTK yang menerapkan model pembelajaran kontekstual sebagai jenis tindakannya. Pada kajian pustaka harus jelas dapat dikemukakan:

1. Bagaimana teori pembelajaran kontekstual, siapa saja tokoh-tokoh dibelakangnya, bagaimana sejarahnya, apa yang spesifik dari teori tersebut, persyaratannya, dll.
2. Bagaimana bentuk tindakan yang dilakukan dalam penerapan teori tersebut pada pembelajaran, strategi pembelajarannya, skenario pelaksanaannya, dll.
3. Bagaimana keterkaitan atau pengaruh penerapan model tersebut dengan perubahan yang diharapkan, atau terhadap masalah yang akan dipecahkan, hal ini hendaknya dapat dijabarkan dari berbagai hasil penelitian yang sesuai.
4. Bagaimana perkiraan hasil (hipotesis tindakan) dengan dilakukannya penerapan model di atas pada pembelajaran terhadap hal yang akan dipecahkan.

BAB III PROSEDUR PENELITIAN

Pada bagian ini diuraikan secara jelas prosedur penelitian yang akan dilakukan. Kemukakan obyek, waktu dan lamanya tindakan, serta lokasi penelitian secara jelas. Prosedur hendaknya dirinci dan perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, evaluasi-refleksi, yang bersifat daur ulang atau siklus. Sistematika dalam ini meliputi:

1. *Setting* penelitian dan karakteristik subjek penelitian.
2. Variabel yang diselidiki.
3. Rencana Tindakan. Pada bagian ini digambarkan rencana tindakan untuk meningkatkan pembelajaran, seperti : (1) Perencanaan, (2) Implementasi Tindakan, (3) Observasi dan Interpretasi, (4) Analisis dan Refleksi, (5) Data dan cara pengumpulannya (6) Indikator kinerja, (7) Tim peneliti dan

tugasnya, (8) Jadwal kegiatan penelitian disusun dalam matriks (9) Rencana anggaran,

3. MENYUSUN LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Apabila guru sudah merasa puas dengan siklus-siklus yang dilakukan, langkah berikutnya tidak lain adalah menyusun laporan kegiatan. Untuk menyusun laporan penelitian diperlukan pedoman penulisan yang dapat dipakai sebagai acuan para peneliti pelaksana, sehingga tidak ditemukan adanya variasi bentuk. Di samping itu, juga perlu disesuaikan dengan pedoman yang sudah ditetapkan Diknas dalam rangka memenuhi persyaratan penulisan karya tulis ilmiah (KTI) dalam upaya meningkatkan jabatan/ golongan melalui pengembangan profesi. Berikut ini disampaikan bentuk laporan PTK dalam rangka mempertanggungjawabkan kegiatan yang dilakukan dengan mengelompokkannya menjadi tiga bagian yaitu sebagai berikut.

A. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari:

1. Halaman Judul
2. Halaman Pengesahan
3. Abstrak
4. Kata Pengantar
5. Daftar Isi
6. Daftar tabel/ lampiran

B. Bagian Isi

Bagian isi memuat hal-hal sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

BAB II KAJIAN TEORETIK DAN PUSTAKA

BAB III PROSEDUR/METODE PENELITIAN

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

C. Bagian Penunjang

Daftar Pustaka

D. Aktifitas Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none">Menyiapkan peserta diklat agar termotivasi mengikuti proses pembelajaran;Mengantarkan suatu permasalahan atau tugas yang akan dilakukan untuk mempelajari dan menjelaskan tujuan pembelajaran diklat.Menyampaikan garis besar cakupan materi proposal PTK.	15 menit
Kegiatan Inti	<p>Membagi peserta diklat ke dalam beberapa kelompok dimana langkah-langkahnya sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none">Guru memberi informasi dan tanya jawab dengan contoh kontekstual tentang strategi proposal PTK dengan menggunakan contoh yang kontekstual..Kelas dibagi menjadi 6 kelompok (A, B, C,s/d kelompok F) masing-masing beranggotakan 6 orang.Guru memberi tugas menggunakan LKS untuk dikerjakan masing masing kelompok : Klpk A dan D mengerjakan LKS1, B dan E mengerjakan LKS2, C dan F mengerjakan LKS3.Peserta diklat berdiskusi mengerjakan kuis tentang proposal PTK dan cara menanganinya yang tercantum dalam LK1, LK2, dan LK3..Melaksanakan penyusunan laporan hasil diskusi.Masing masing kelompok melakukan presentasi hasil diskusi.Nara sumber memberikan klarifikasi berdasarkan hasil pengamatannya pada diskusi dan kerja kelompok.	105 menit
Kegiatan Penutup	<ol style="list-style-type: none">Narasumber bersama-sama dengan peserta menyimpulkan hasil pembelajaranMelakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan.Memberikan umpan balik terhadap proses dan	15 menit

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
	hasil pembelajaran. d. Merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran.	

E. Latihan/Kasus/Tugas

Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok A dan D sebagai berikut :

- Jelaskan alasan mengapa guru harus melaksanakan PTK dalam pembelajaran ekonomi !
- Diskripsikan dengan menggunakan contoh tentang hubungan antara PTK dengan profesionalisme guru!
- Susunlah ulasan minimal 50 kata tentang karakteristik PTK
- Susunlah ulasan minimal 50 kata tentang siklus PTK
- Bacalah contoh pada materi KTI dalam PKB tentang PTK, kemudian susunlah contoh proporsal PTK dengan materi salah satu KD ekonomi kelas 10 semester 1!
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

2. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok B dan E sebagai berikut :

- Jelaskan tentang pentingnya PTK dalam pengembangan profesi guru !
- Diskripsikan dengan menggunakan contoh tentang hubungan antara PTK dengan pelaksanaan pembelajaran ekonomi!
- Susunlah ulasan minimal 50 kata tentang manfaat PTK
- Susunlah ulasan minimal 50 kata tentang siklus PTK
- Bacalah contoh pada materi KTI dalam PKB tentang PTK, kemudian susunlah contoh proposal PTK dengan materi salah satu KD ekonomi kelas 10 semester 2!
- Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

3. Tugas dan Langkah Kerja untuk kelompok C dan F sebagai berikut :

- Jelaskan tentang pentingnya PTK dalam pembelajaran ekonomi !

- b. Diskripsikan dengan menggunakan contoh tentang hubungan antara PTK dengan pengembangan profesi guru !
- c. Susunlah ulasan minimal 50 kata tentang pentingnya PTK dalam pembelajaran !
- d. Susunlah ulasan minimal 50 kata tentang siklus PTK
- e. Bacalah contoh pada materi KTI dalam PKB tentang PTK , kemudian susunlah contoh proposal PTK dengan materi salah satu KD ekonomi kelas 11 semester 1!
- f. Laporkan hasil diskusi kelompok secara tertulis.
- g. Presentasikan hasil diskusi di depan kelas !

F. Rangkuman

Proposal atau sering disebut juga sebagai usulan penelitian adalah suatu pernyataan tertulis mengenai rencana atau rancangan kegiatan penelitian secara keseluruhan. Proposal PTK penelitian berkaitan dengan pernyataan atas nilai penting dari suatu penelitian. Membuat proposal PTK bisa jadi merupakan langkah yang paling sulit namun menyenangkan di dalam tahapan proses penelitian. Sebagai panduan, berikut dijelaskan sistematika usulan PTK.

G. Umpan Balik dan Tindak Lanjut

Setelah kegiatan pembelajaran, Bapak/ Ibu dapat melakukan umpan balik dengan menjawab pertanyaan berikut ini:

1. Apa yang Bapak/Ibu pahami setelah mempelajari materi PTK ?
2. Pengalaman penting apa yang Bapak/Ibu peroleh setelah mempelajari materi PTK ?
3. Apa manfaat materi pengelolaan koperasi terhadap tugas Bapak/Ibu ?
4. Apa rencana tindak lanjut Bapak/Ibu lakukan setelah kegiatan pelatihan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Tenaga Kependidikan. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bahan TOT Calon Pengawas dan Kepala Sekolah. Jakarta: Dir. Jenderal PMPTK.
- Keputusan Menteri Negera Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 84/1993 tentang *Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*
- Keputusan bersama Menteri Pendidikan dan kebudayaan dan Kepala BAKN Nomor 0433/P/1993, nomor 25 tahun 1993 tentang *Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya*.
- Suhardjono. 200. *Penelitian Tindakan Kelas*. Makalah pada “Diklat Pengembangan Profesi bagi Jabatan Fungsional Guru”, Direktorat Tenaga Kependidikan Dasar dan Menengah, Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Depdiknas.
- Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. 2006. *Peneilitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bina Aksara.



PPPPTK PKn DAN IPS

**Jln. Arhanud, Pendem, Kec. Junrejo
KOTA BATU – JAWA TIMUR**

Telp. 0341 532 100

Fax. 0341 532 110

Email p4tk.pknips@gmail.com

www.p4tkpknips.id